

SKRIPSI

**PENGARUH USAHA SIMPAN PINJAM KOPERASI TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI ALFAZZA
KOTA PAREPARE**



**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PENGARUH USAHA SIMPAN PINJAM KOPERASI TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI ALFAZZA
KOTA PAREPARE**



OLEH

**INDRA FAJAR
NIM : 18.2400.043**

Skripsi sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

**PENGARUH USAHA SIMPAN PINJAM KOPERASI TERHADAP
KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI ALFAZZA
KOTA PAREPARE**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)**

Program Studi

Ekonomi Syariah

Disusun dan diajukan oleh

**INDRA FAJAR
NIM : 18.2400.043**

Kepada

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PAREPARE**

2023

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare

Nama Mahasiswa : Indra Fajar

NIM : 18.2400.043

Program Studi : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Fakultas : Ekonomi Syariah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Dekan Fakultas Ekonomi dan bisnis islam
Nomor: B.1126/In.39.8/PP.00.9/03/2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M
NIP : 19711111 199803 2 003

Pembimbing Pendamping : Sri Wahyuni Nur, S.E.,M.Ak
NIP : 19890208 201903 2 012



Mengetahui
Dekan Fakultas



Dr. Muizdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP.19710208 200112 2 002

PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare
Nama Mahasiswa : Indra Fajar
Nomor Induk Mahasiswa : 18.2400.043
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Dasar Penetapan Pembimbing : Surat Penetapan Pembimbing Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam No.B.1126/In.39.8/PP.00.9/03/2022
Tanggal Kelulusan : 31 Juli 2023

Disetujui Oleh Komisi Penguji

Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M	(Ketua)	(.....)
Sri Wahyuni Nur, S.E.,M.Ak	(Sekretaris)	(.....)
Dr Damirah, SE.,MM	(Anggota)	(.....)
Sulkarnain, M.Si	(Anggota)	(.....)

Mengetahui:
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dekan,

Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag
NIP: 19710208 200112 2 002



KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَ الْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt berkat hidayah, taufik dan perlindungan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dengan judul “Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare”. Salam beserta Slawat tetap tercurah kepada baginda Nabi Muhammad saw.

Penulis menghanturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Harun Nuru dan Ibu Fauziah Achmad, dimana dengan pembinaan dan berkah doa tulusnya, penulis mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akademik tepat pada waktunya.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan Ibu Dr. Syahriyah Semaun, S.E.,M.M. selaku pembimbing I dan ibu Sri Wahyuni Nur, S.E.,M.Ak.selaku pembimbing II atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih:

Selanjutnya penulis juga menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. Hannani, M.Ag sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola lembaga pendidikan ini demi kemajuan IAIN Parepare.
2. Dr. Muzdalifah Muhammadun, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.

3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang selama ini telah mendidik penulis hingga dapat menyelesaikan studi yang masing-masing mempunyai kehebatan tersendiri dalam menyampaikan materi perkuliahan.
4. Kepala perpustakaan IAIN Parepare beserta jajarannya yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi di IAIN Parepare.
5. Jajaran staf administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam serta staf akademik yang telah begitu banyak membantu mulai dari proses menjadi mahasiswa sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
6. Pihak Koperasi ALFAZZA Kota Parepare yang telah memberikan kesempatan dan memfasilitasi penulis selama proses penelitian berlangsung.
7. Kepada Nurmaynita Sari Nugraha Samir terima kasih atas dukungan dan semangat yang tidak pernah berhenti diberikan kepada peneliti, sehingga peneliti memiliki *support system* yang selalu menguatkan disegala keadaan. Terima kasih karena sudah selalu bersedia menemani setiap proses dan pencapaian peneliti.
8. Semua teman-teman penulis senasib dan seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah yang tak bisa penulis sebutkan satu persatu yang memberikan warna tersendiri pada alur kehidupan penulis selama studi di IAIN Parepare.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 10 Mei 2023
12 Ramadan 1444
Penulis,

Indra Fajar
NIM.18.2400.043



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indra Fajar
NIM : 18.2400.043
Tempat/Tanggal Lahir : 27 februari 2000
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 10 Mei 2023
Penyusun,


Indra Fajar
NIM. 18.2400.043

ABSTRAK

Indra Fajar, *Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare* (Dibimbing oleh Syahriyah Semaundan Sri Wahyuni Nur)

Usaha simpan pinjam koperasi (USP) merupakan salah satu bentuk koperasi yang bertujuan untuk membantu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Melalui USP, anggota koperasi dapat memperoleh akses ke pinjaman dengan bunga yang lebih rendah daripada pinjaman yang ditawarkan oleh lembaga keuangan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Seberapa baik usaha simpan pinjam serta untuk mengetahui hubungan dan pengaruh usaha simpan pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggota Pada ALFAZZA Kota Parepare.

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*). Instrument penelitian yaitu kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden. Teknik analisis data menggunakan analisis Regresi Linier sederhana.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam yang dilakukan di Koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare dikategorikan sangat baik dengan nilai 84% dilakukan oleh seluruh Anggota Koperasi dan kesejahteraan anggota Koperasi menunjukkan tingkat kesejahteraan anggota koperasi dinilai dari kebutuhan pokok, primer, sekunder dan tersier dikategorikan sangat baik dengan nilai 85% kesejahteraan serta terdapat Hubungan yang positif dan signifikan usaha simpan pinjam Koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare dengan nilai R sebesar 0,712 dengan nilai positif berada pada interval korelasi 0,60-0,799 yaitu Kuat. dan terdapat pengaruh signifikan Usaha Simpan Pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggota dibuktikan nilai *t-statistic* yaitu 0.876 bahwa lebih besar $>0,05$ dan nilai *sig coefisien* $\geq 0,000$ maka variabel Usaha Simpan Pinjam Koperasi berpengaruh terhadap variabel kesejahteraan anggota ALFAZZA Kota Parepare.

Kata kunci: Usaha Simpan Pinjam, Kesejahteraan Anggota Koperasi

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	iv
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ix
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
TRANSLITERASI	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAK.....	9
A. Tinjauan Penelitian Relevan	9
B. Tinjauan Teori.....	13
1. Teori Kesejahteraan.....	13
2. Teori Pengaruh	21
3. Konsep Koperasi	22
C. Kerangka Konseptual.....	36
D. Kerangka Pikir	37

E.	Hipotesis Penelitian.....	38
BAB III METODE PENELITIAN		39
A.	Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	39
B.	Lokasi Dan Waktu Penelitian	40
C.	Populasi dan Sampel	40
D.	Teknik Pengumpulan Dan Pengolaan Data	41
E.	Definisi Operasional Variabel.....	42
F.	Instrumen Penelitian	43
G.	Teknik Analisis Data.....	44
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		50
A.	Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
B.	Pembahasan Hasil Penelitian.....	66
BAB V PENUTUP.....		80
A.	Kesimpulan	80
B.	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN- LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
3.1	Instrumen Skala Likert	44
3.2	Interval Kofisien	47
3.3	Interval Skor Ideal	49
4.1	Karakteristik Responden Berdasrkan Jenis Kelamin	51
4.2	Karakteristik Responden Berdasrkan Umur	52
4.3	Jawaban Variabel X	53
4.4	Jawaban Variabel Y	54
4.5	Uji Validitas	56
4.6	Uji Reliabilitas Variabel X	58
4.7	Uji Reliabilitas Variabel Y	58
4.8	Uji Normalitas	59
4.9	Uji Kolerasi Person Produk Moment	60
4.10	Uji One Sampel t X	61
4.11	Uji One Sampel t Y	62
4.12	Hasil Uji Regerasi Linier Sederhana	63
4.13	Hasil Uji t	64

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Kerangka Konseptual	36
2.2	Kerangka Pikir	37



DAFTAR LAMPIRAN

No Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Instrument Penelitian	Terlampir
2	Master Tabel	Terlampir
3	Dokumentasi	Terlampir
4	Administrasi	Terlampir
5	Biografi Penulis	Terlampir



TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

1. Transliterasi

a. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tha	Th	te dan ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dhal	Dh	de dan ha
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ş	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ţ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	z	zet (dengan titik dibawah)

ع	'ain	'	koma terbalik keatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (')

b. Vokal

1) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

2) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	fathah dan ya	Ai	a dan i
أُو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : kaifa

حَوْلَ : haula

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ/آي	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
إِي	kasrah dan ya	Ī	i dan garis diatas
أُو	dammah dan wau	Ū	u dan garis diatas

Contoh:

مَاتَ : māta

رَمَى : ramā

قِيلَ : qīla

يَمُوتُ : yamūtu

d. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- 1). *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah [t]
- 2). *Ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *Rauḍah al-jannah* atau *Rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *Al-madīnah al-fāḍilah* atau *Al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *Al-hikmah*

e. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *Al-Haqq*

الْحَجُّ : *Al-Hajj*

نُعْمٌ : *Nu'ima*

عُدُوٌّ : *'Aduwwun*

Jika huruf *ح* bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (*حِ*), maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (*i*).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

عَلِيٌّ : "Ali (bukan 'Alyy atau 'Aly)

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *لا* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari katayang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

g. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْءُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أَمْرٌ : *umirtu*

h. Kata Arab yang lazim digunakan dalam bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*.

Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī ẓilāl al-qur’an

Al-sunnah qabl al-tadwin

Al-ibārat bi ‘umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab

i. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilahi* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ *Dīnullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *Hum fi rahmmatillāh*

j. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan kepada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusī

Abū Nasr al-Farabi

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: *Ibnu Rusyd*, *Abū al-Walīd Muhammad* (bukan: *Rusyd*, *Abū al-Walid Muhammad Ibnu*)

Naṣr Hamīd Abū Zaid, ditulis menjadi *Abū Zaid*, *Naṣr Hamīd* (bukan: *Zaid*, *Naṣr Hamīd Abū*)

2. Singkatan

Beberapa singkatan yang di bakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānāhu wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	=	<i>'alaihi al-sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir Tahun
w.	=	Wafat Tahun
QS../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahim/..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab

ص	=	صفحة
دم	=	بدون مكان

صلعم	=صلى الله عليه وسلم
ط	=طبعة
دن	=بدون ناشر
الخ	=إلى آخرها/إلى آخره
ج	=جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu di jelaskan kepanjagannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [kata dari editors] jika lebih dari satu orang editor). Karena dalam bahasa indonesia kata “edotor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “dan lain-lain” atau “ dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga untuk penulisan karta terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedia dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomot karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan ekonomi dilakukan sesuai dengan aturan syariah berdasarkan Al-Qur'an dan hadits. Menjadi pesan agama di seluruh dunia, Islam sangat prihatin tentang masalah pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi dalam Islam adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan memajukan kenyamanan, dan Islam bukanlah ancaman keamanan dunia yang harus disikapi dengan strategi atau strategi keamanan.¹Tujuan ekonomi Islam adalah untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat dengan menjalani kehidupan yang baik dan terhormat.²

Munculnya filsafat ekonomi Islam digunakan sebagai sumber informasi dalam menjalankan operasi ekonomi syariah. Pemahaman ekonomi syariah ini didasarkan pada kajian sejarah yang dilakukan pada masa Nabi yang masih berlangsung hingga sekarang. Ekonomi Islam bermula sebagai suatu disiplin ilmu sebagai hasil dari rangkaian pertempuran yang panjang, yang pada awalnya menimbulkan ketidakpercayaan terhadap kehadiran ekonomi Islam dalam masyarakat modern. Karena sistem ekonomi kapitalis dan sosialis gagal memajukan kesejahteraan rakyat, ekonomi Islam menawarkan potensi untuk membangun sistem ekonomi alternatif yang bisa.³Perkembangan pemikiran ekonomi syariah ini di ikuti sesuai dengan praktiknya terutama dalam bentuk lembaga keuangan syariah.

¹ Azyumardi Azra, *Dari Harvard Hingga Makkah* (Jakarta: Penerbit Republika, 2005), H.47

² Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam,(Jakarta: Rajawali Pers,2014), H.54

³ M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam: Konsep, Teori Dan Analisis* (Bandung: Alfabeta, 2010), H.4

Korporasi atau sektor bisnis utama menguasai perekonomian Indonesia, sedangkan pilar ekonomi lainnya, seperti UMKM, kurang mendapat perhatian dari pemerintah saat itu. Pada saat krisis melanda, sektor korporasi tidak berjalan dengan baik, meskipun sektor UMKM lebih baik di tengah ketidakstabilan ekonomi sebelum krisis. Gerakan ekonomi Islam mengedepankan perilaku ekonomi yang beretika pada masyarakat Indonesia. Ekonomi Islam adalah ekonomi yang mengedepankan kebenaran dan keadilan sekaligus mengutuk segala macam perilaku ekonomi negatif seperti riba, eksekusi dan penggambaran (gharar).

Undang-Undang Perkoperasian No. 17 tahun 2012, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.⁴

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang dapat dihubungkan sebagai badan pembiayaan. Koperasi simpan pinjam dikategorikan sebagai lembaga pembiayaan karena kegiatannya merupakan usaha pembiayaan, artinya menghimpun dana dari anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggotanya atau masyarakat luas.

Koperasi syariah bertujuan untuk membantu masyarakat kelas menengah ke bawah dengan cara meminjamkan modal kepada usaha mikro sesuai dengan prinsip syariah. Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Koperasi syariah bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dengan melibatkan masyarakat dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

⁴ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, [http://www.peraturan.go.id/Uu/Nomor 17 Tahun 2012.html](http://www.peraturan.go.id/Uu/Nomor%2017%20Tahun%202012.html), Diakses Pada Rabu 26 September 2022

Undang-Undang Perkoperasian No. 17 tahun 2012 koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama dibidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi.⁵

Kemakmuran ekonomi menjadi landasan bagi pengembangan ekonomi kreatif dan berdaya saing. Seperti yang dapat kita lihat, perkembangan ekonomi masyarakat saat ini semakin meluas. Pertumbuhan jumlah lembaga keuangan di Indonesia menunjukkan hal ini. Namun, keberhasilan ekonomi tersebut tidak sepenuhnya mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi rakyat Indonesia. Salah satu variabel yang mempersulit masyarakat untuk menerima layanan keuangan yang mereka butuhkan adalah tingkat ekonomi mereka yang berbeda. Oleh karena itu, perkembangan koperasi di Indonesia sangat penting untuk memenuhi tuntutan kegiatan ekonomi setiap masyarakat, khususnya usaha kecil dan menengah.

Penelitian Soedjatmoko pembentukan koperasi memiliki peranan penting. Koperasi dianggap sebagai aktifitas ekonomi modern yang masih dekat dengan kehidupan bangsa yang lama, tetapi potensinya cukup untuk digunakan sebagai dasar pembinaan ekonomi bangsa.⁶ Koperasi merupakan wujud fisik dari kegiatan ekonomi rakyat yang didirikan atas kemampuan sendiri, terdesentralisasi, terdiversifikasi, dan merupakan organisasi usaha yang mampu berperan sebagai penyangga ketika perekonomian menghadapi krisis. Koperasi memiliki peran vital dalam mendorong

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, [Http://Www.Peraturan .Go.Id/Uu/Nomor 17 Tahun 2010.Html](http://www.peraturan.go.id/Uu/Nomor%2017%20Tahun%202012.html), Diakses Pada Rabu 28 September 2022 Pukul 11.00

⁶ Sarbini Sumawinata, Politik Ekonomi Kerakyatan (Jakarta: Pt Gramedia Utama, 2004), H.

pemberdayaan ekonomi, pemerataan, dan demokrasi, sebagaimana dibuktikan di sejumlah negara di dunia. Di banyak negara koperasi telah tumbuh menjadi pengaruh yang signifikan dalam perekonomian nasional.⁷ Adanya bank keliling di daerah-daerah membuat kekhawatiran bagi para warga. Dengan keadaan terpaksa masyarakat tanpa berpikir panjang meminjam dana dengan bunga yang sangat tinggi. Akibatnya banyak para warga yang mengalami kerugian. Untuk mengurangi hal yang demikian, maka dibentuklah gerakan ekonomi syariah, salah satunya dengan adanya koperasi syariah.

Koperasi syariah bertujuan untuk membantu masyarakat kelas menengah ke bawah dengan cara meminjamkan modal kepada usaha mikro sesuai dengan prinsip syariah. Koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Koperasi syariah bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dengan melibatkan masyarakat dalam pembangunan ekonomi Indonesia.

Koperasi syariah adalah koperasi yang menggunakan konsep Syirkah Mufawadhoh, yaitu sebuah usaha yang didirikan secara bersama oleh satu orang atau lebih. Masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi sama besar.⁸ Koperasi syariah bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya atau masyarakat dan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi Indonesia berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Sedangkan menurut UUD Nomor 25 Tahun 2012, koperasi berusaha untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada

⁷Abdullah Fathoni, Implementasi Ekonomi Islam Dan Dampaknya Pada Shu Dan Aset Koperasi (Disertasi, Bidang Ilmu Ekonomi Syariah, Pascasarjana Uin Syarif Hidayatullah Jakarta), H. 5

⁸ Nur Syamsudin Buchori, Koperasi Syariah: Teori & Praktek, (Tangerang: Pam Press, 2012) H.7

umumnya, serta ikut serta dalam pembangunan tatanan perekonomian nasional guna mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan maju.

Operasi bisnis koperasi diklasifikasikan berdasarkan kepentingan dan aspirasi anggotanya, mengingat tujuan koperasi adalah untuk mensejahterakan anggota dan menjadikan koperasi lebih efisien dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap manusia ingin menjadi sejahtera dalam hidupnya, namun berbagai orang memiliki gagasan yang berbeda tentang apa artinya menjadi sejahtera. Menurut ekonomi konvensional, tujuan manusia adalah untuk memuaskan keinginan mereka akan barang dan jasa untuk mencapai kemakmuran.⁹ Konsep kesejahteraan yang dijadikan tujuan dalam ekonomi konvensional ternyata sebuah terminologi yang kontroversial. Kesejahteraan diartikan dalam perspektif materialism dan hedonism murni, sehingga keadaan sejahtera terjadi dimana manusia memiliki keberlimpahan materi.¹⁰

Gagasan Islam tentang kebahagiaan didasarkan pada pandangan hidup yang holistik. Menurut keyakinan Islam, kesejahteraan diartikan sebagai kecukupan material yang disertai dengan terpenuhinya kebutuhan spiritual, yang menyangkut aspek individu dan aspek sosial, sehingga manusia akan bahagia jika ada keseimbangan antara dirinya dan lingkungan sosialnya. Karena manusia tidak hanya ada di dunia ini tetapi juga di akhirat. Kecukupan materi di dunia ditujukan untuk mencapai kecukupan di akhirat.¹¹ Tingkat kesejahteraan sosial di banyak negara bergantung pada tingkat pendapatan per kapita, dimana tingkat kesejahteraan sosial ditentukan oleh besarnya pendapatan per kapita masyarakat, yang merupakan salah

⁹ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam H. 11

¹⁰ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam H. 12

¹¹ Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam H. 4

satu variabel utama dalam menentukan tingkat kesejahteraan.¹² Suatu negara dianggap berkembang jika pendapatan per kapitanya meningkat dari waktu ke waktu. Namun, ini tidak berarti bahwa pendapatan per kapita akan terus meningkat. Padahal, masyarakat bisa memenuhi kebutuhannya dengan pendapatan per kapita yang tinggi.

Masyarakat memiliki kebutuhan yang harus dipenuhi, meliputi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier; namun, orang tidak selalu memiliki uang untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Akibatnya, seiring dengan perkembangan masyarakat pra-ekonomi yang semakin berkembang, pendanaan yang disediakan oleh berbagai lembaga keuangan berkembang, salah satunya adalah lembaga jasa keuangan seperti Koperasi Simpan Pinjam. Pembentukan koperasi ini dapat membantu warga dalam meningkatkan pendapatan mereka. Semakin besar perusahaan, maka pendapatan akan meningkat, sehingga terjadi peningkatan pemenuhan kebutuhan hidup, guna memenuhi pendapatan kesejahteraan. Dalam contoh ini, lembaga keuangan yang sedang berkembang adalah koperasi, salah satunya adalah Koperasi Simpan Pinjam Alfazza di Kota Parepare.

Koperasi Simpan Pinjam Alfazza Kota Parepare merupakan perusahaan usaha keuangan non bank yang mengambil simpanan dan memberikan pinjaman kepada anggotanya melalui proses, prinsip kemitraan dalam koperasi dapat meningkatkan kualitas. Produk yang dipasok oleh koperasi simpan pinjam ALFAZZA di Kota Parepare dapat membantu masyarakat untuk berkembang. Koperasi saat ini masih kurang memperhatikan prinsip ini. Masalahnya adalah koperasi memberikan layanan cuma-cuma dalam bentuk konsumsi, dan dananya dibelanjakan oleh anggota bukan oleh koperasi untuk kebutuhan anggota atau dalam mencari nasabah. Jadi asas

¹² Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2010), H.56

kekeluargaan dalam koperasi untuk meningkatkan kualitas hidup masih belum sepenuhnya terwujud, karena koperasi tidak mengetahui secara langsung apakah simpan pinjam koperasi tidak digunakan sebagaimana mestinya untuk meningkatkan pendapatannya, yang dapat mempengaruhi simpan pinjam dan berdampak kesejahteraan anggota koperasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi ” **Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare**” .

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini, yaitu:

1. Seberapa baik usaha simpan pinjam Koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare?
2. Seberapa baik kesejahteraan anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare?
3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan usaha simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota ALFAZZA Kota Parepare?
4. Apakah ada pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggota ALFAZZA Kota Parepare ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan melihat pokok permasalahan diatas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Seberapa baik usaha simpan pinjam Koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare.

2. Untuk mengetahui seberapa baik kesejahteraan anggota Koperasi diALFAZZA KotaParepare.
3. Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan usaha simpan pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggota ALFAZZA KotaParepare ALFAZZA Kota Parepare.
4. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh usaha simpan pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggota Pada ALFAZZA KotaParepare.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan pada penelitian ini dapat ditinjau dari dua aspek, yaitu secara teoritis dan praktis.

a. Secara Praktis

Diharapkan Penelitian ini dapat dijadikan pedoman bagi lembaga koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare dan pihak-pihak terkait di dalamnya untuk meningkatkan mutu yang lebih baik, demi pembelajaran kedepannya.

b. Bagi Akademis

Diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan pengetahuan tentang koperasi ditempat penulis menuntut ilmu. Sehingga penulis bisa memberikan manfaat bagi para pencari Ilmu.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat memberikan tambahan nilai agar selalu menyadari kewajiban pentingnya Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dikalangan masyarakat, terutama untuk masyarakat muslim.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelurusan peneliti menemukan beberapa penelitian lainnya, yang dianggap relevan untuk digunakan sebagai pendukung terhadap penelitian ini. Berdasarkan pada hasil-hasil tinjauan penelitian atau penelitian terdahulu, peneliti menemukan beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini, diantara sebagai berikut:

Abdul Rahman dalam penelitiannya dengan judul “Pengaruh kegiatan usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota pada KPRI ringgit kecamatan kendit kabupaten situbondo Tahun 2013”. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan kegiatan usaha koperasi (unit simpan pinjam dan unit pertokoan) terhadap kesejahteraan anggota. Penelitian ini dilakukan di KPRI Ringgit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo dengan sampel sebanyak 78 responden. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis inferensial dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.¹³ Persamaan dari penelitian penulis dan penelitian ini adalah sama meneliti tentang usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota sedangkan perbedaanya metode penelitian yang digunakan penulis yaitu data kuantitatif bertujuan untuk mengetahui seberapa baik usahanya, baik kesejahteranya, hubungan signifikan usaha simpan pinjam serta pengaruh dan harus representatif dan menggunakan analisis statistik.

¹³ Abdul Rahman Wahid, Umar Hms, Sri Wahyuni, “Pengaruh Kegiatan Usaha Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Pada Kpri Ringgit Kecamatan Kendit Kabupaten Situbondo Tahun 2013”

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rahman bahwa edua penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan usaha koperasi dengan kesejahteraan anggota koperasi, menggunakan beberapa metode pengumpulan data, termasuk angket hingga mendapatkan hasil penelitian yang seruypa dengan penelitian ini.

Mariana Priska, Aminuyati, Husni Syahrudin dengan judul “Pengaruh pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota (Studi kasus koperasi polisi daerah Kalimantan barat di Pontianak)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Menurut sifat masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian regresi sederhana karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat¹⁴. Persamaan dari penelitian penulis dan penelitian ini adalah sama meneliti tentang koperasi terhadap kesejahteraan anggota dan membahas tentang koperasi sedangkan perbedaanya metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian yang digunakan penulis yaitu data kuantitatif bertujuan untuk mengetahui seberapa baik usahanya, baik kesejahteranya, hubungan signifikan usaha simpan pinjam serta pengaruh dan harus representatif dan menggunakan Teknik purposive sampling.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mariana Priska bahwa Kedua penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara usaha simpan pinjam koperasi dengan kesejahteraan anggota koperasi. Hal ini ditunjukkan oleh nilai statistik yang menunjukkan signifikansi

¹⁴ Mariana, Dkk Pengaruh Pendapatan Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota (Studi Kasus Koperasi Polisi Daerah Kalimantan Barat Di Pontianak), Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Untan Pontianak.

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. teknik purposive sampling untuk memilih sampel yang representatif, sedangkan informasi yang Anda berikan tidak menyebutkan teknik sampling yang digunakan dalam penelitian tentang ALFAZZA Kota Parepare. Namun, jika penelitian tersebut menggunakan teknik purposive sampling, maka ada kesamaan dalam hal pemilihan sampel yang mewakili populasi yang diteliti.

Julfahmi Rahmad dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Simpan Pinjam terhadap peningkatan pendapatan Di KSPPS BMT Amanah Ray Setia Budi”. oleh penelitian ini adalah mengetahui perkembangan simpan pinjam pada KSPPS BMT Amanah Ray Setia Budi Medan Periode 2008-2016 dan perkembangan pendapatan Di KSPPS BMT Amanah Ray Setia Budi Medan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan interview. Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan data yang digunakan adalah primer. Penelitian analisis yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji f^{15} . Persamaan dari penelitian penulis dari penelitian ini adalah sama meneliti tentang pengaruh simpan pinjam sedangkan perbedaannya metode penelitian yang digunakan penulis yaitu metode penelitian yang digunakan penulis yaitu data kuantitatif bertujuan untuk mengetahui seberapa baik usahanya, baik kesejahteranya, hubungan signifikan usaha simpan pinjam serta pengaruh dan harus representatif dan menggunakan Teknik purposive sampling serta Teknik analisis statistik, metode yang digunakan observasi, kuisioner atau angket dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Julfahmi Rahmad bahwa Kedua penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh

¹⁵ Julfahmi Rahmad, ” Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Peningkatan Pendapatan Di Kspps Bmt Amanah Ray Setia Budi”

yang signifikan antara usaha simpan pinjam koperasi dengan kesejahteraan anggota koperasi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil statistik yang menunjukkan signifikansi hubungan antara variabel tersebut. Baik penelitian yang Julfahmi maupun penelitian ini tentang ALFAZZA Kota Parepare menggunakan teknik analisis statistik untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel. Uji regresi linier berganda, uji t, dan uji F digunakan dalam kedua penelitian untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel.

Ary Saparullah dalam penelitiannya yang berjudul “Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kp-Ri) “Isen Mulang” Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) menggunakan metode penelitian kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Adapun subjek penelitian ini adalah pengurus dan anggota KP-RI Isen Mulang. Penelitian ini adalah Teknik pengumpulan datanya dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengabsahan datanya menggunakan triangulasi teori dan sumber dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber yang berbeda. Persamaan dari penelitian ini yaitu membahas tentang kesejahteraan anggota koperasi sedangkan perbedaanya metode penelitian yang digunakan penulis yaitu kuantitatif bertujuan mengetahui seberapa baik usahanya, baik kesejahteraanya, hubungan signifikan usaha simpan pinjam serta pengaruh dan harus representatif dan menggunakan teknik purposive sampling.¹⁶

¹⁶ Ary Saparullah, Kesejahteraan Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia (Kp-Ri) “Isen Mulang” Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2019

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ary Saparullah bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam koperasi pada ALFAZZA Kota Parepare memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Namun, penting untuk mengingat bahwa informasi ini hanya didasarkan pada ringkasan yang diberikan dan tidak menggambarkan seluruh konteks penelitian yang juga sejalan dengan hasil penelitian ini dimana usaha simpan pinjam serta pengaruh dan harus representatif dan menggunakan teknik purposive sampling.

B. Tinjauan Teori

1. Teori Kesejahteraan

Konsep keluarga sejahtera menurut UU No. 10 tahun 2012 adalah keluarga yang dibentuk atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan spiritual dan materiil yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (YME), memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungannya. Sedangkan BKKBN merumuskan pengertian keluarga sejahtera sebagai keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan anggotanya baik kebutuhan sandang, pangan, perumahan, sosial dan agama; keluarga yang mempunyai keseimbangan antara penghasilan keluarga dan jumlah anggota keluarga; keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga, kehidupan bersama dengan masyarakat sekitar, beribadah khusyuk disamping terpenuhinya kebutuhan pokok.¹⁷

Al-Qur'an telah menyinggung indikator kesejahteraan dalam Surat Quraisy(106): 3-4:

¹⁷ Euis Sunarti, "Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi Dan Keberlanjutannya," (Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor,2006), H. 25

فَلْيَعْبُدُوا رَبَّ هَذَا الْبَيْتِ ۚ

الَّذِي أَطْعَمَهُمْ مِنْ جُوعٍ وَآمَنَهُمْ مِنْ خَوْفٍ ۚ

Terjemahnya :

Maka hendaklah mereka menyembah Tuhan (pemilik) rumah ini (Ka'bah). Yang telah memberikan makanan kepada mereka untuk menghilangkan lapar dan mengamankan mereka dari rasa takut.¹⁸

Berdasarkan ayat di atas maka kita dapat melihat bahwa indikator kesejahteraan dalam Al-Qur'an ada tiga penjelasan, yaitu menyembah Tuhan (pemilik) Ka'bah, menghilangkan lapar dan menghilangkan rasa takut. Indikator pertama untuk kesejahteraan adalah ketergantungan penuh manusia kepada Allah SWT, ini merupakan representasi dari pembangunan mental, hal ini menunjukkan bahwa jika seluruh indikator kesejahteraan yang berpijak pada aspek materi telah terpenuhi, hal itu tidak menjamin bahwa pemiliknya akan mengalami kebahagiaan, kita sering mendengar jika ada orang yang memiliki rumah mewah, kendaraan banyak, harta yang melimpah namun hatinya selalu gelisah dan tidak pernah tenang bahkan tidak sedikit yang mengakhiri hidupnya dengan bunuh diri, padahal seluruh kebutuhan materinya telah terpenuhi.

Ketergantungan manusia kepada Tuhannya yang diaplikasikan dalam penghambaan (ibadah) kepada-Nya secara ikhlas merupakan indikator utama kesejahteraan (kebahagiaan yang hakiki) seseorang sebagaimana yang dialami oleh penduduk Bhutan, Negara yang memiliki indeks kebahagiaan tertinggi dan merupakan negara paling aman di dunia. Indikator kedua adalah hilangnya rasa lapar

¹⁸ Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Terjemahan, H. 106

(Allah yang memberi mereka makan untuk menghilangkan rasa lapar, statemen tersebut menunjukkan bahwa dalam ekonomi Islam terpenuhinya kebutuhan konsumsi manusia yang merupakan salah satu indikator kesejahteraan hendaknya bersifat secukupnya (hanya untuk menghilangkan rasa lapar. Sedangkan indikator yang ketiga adalah hilangnya rasa takut, yang merupakan terciptanya rasa aman, nyaman, dan damai. Jika bermacam-macam kriminalitas seperti perampokan, pemerkosaan, pembunuhan, pencurian, dan kejahatan-kejahatan lain banyak terjadi di tengah masyarakat, hal itu menunjukkan bahwa masyarakat tidak mendapatkan ketenangan, kenyamanan dan kedamaian dalam kehidupan, atau dengan kata lain masyarakat belum mendapatkan kesejahteraan.¹⁹

Grand theory Kesejahteraan yaitu Welfare State menurut Bentham, mempromosikan gagasan bahwa pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menjamin the greatest happiness (atau welfare) of the greatest number of their citizens. Bentham menggunakan istilah 'utility' (kegunaan) untuk menjelaskan konsep kebahagiaan atau kesejahteraan. Berdasarkan prinsip utilitarianisme yang ia kembangkan, Bentham berpendapat bahwa sesuatu yang dapat menimbulkan kebahagiaan ekstra adalah sesuatu yang baik. Sebaliknya, sesuatu yang menimbulkan sakit adalah buruk.²⁰

Kesejahteraan menurut United Nations Development Program (UNDP): Kesejahteraan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperluas pilihan-pilihan dalam hidup, antara lain dengan memasukkan penilaian "adanya partisipasi dalam pengambilan keputusan publik". Kesejahteraan menurut BAPPENAS: Kesejahteraan

¹⁹Amirus Sodik, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, H.390-391

²⁰Oman Sukmana, "Konsep Dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)", (Jurnal Sospol, Vol 2 No.1 2016), H. 103.

didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.²¹ Kesejahteraan menurut UUD 1945: Kesejahteraan didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang, laki-laki dan perempuan mampu memenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.²²

Pengukuran kesejahteraan sering menggunakan pembagian kesejahteraan ke dalam dua bagian yaitu kesejahteraan subjektif dan objektif. Kesejahteraan secara objektif dan subyektif dapat dialamatkan bagi tingkat individu, keluarga dan masyarakat. Pada tingkat individu, perasaan bahagia atau sedih, kedamaian atau kecemasan jiwa, dan kepuasan atau ketidakpuasan merupakan indikator subjektif dari kualitas hidup. Pada tingkat keluarga, kecukupan kondisi perumahan (dibandingkan standar), seperti ada tidaknya air bersih, merupakan contoh indikator objektif.²³

Prinsip aspek yang dapat diamati dalam menganalisis kesejahteraan hampir sama, yaitu mencakup dimensi: pendapatan, pengeluaran untuk konsumsi, status pekerjaan, kondisi kesehatan, serta kemampuan untuk mengakses dan memanfaatkan kebutuhan dasar (seperti air, sanitasi, perawatan kesehatan dan pendidikan). Faktor utama yang menentukan dari tingkat kesejahteraan ekonomi adalah daya beli, apabila daya beli menurun maka berdampak pada menurunnya kemampuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup sehingga tingkat kesejahteraan menurun. Tingkat kesejahteraan dikatakan meningkat apabila terjadi peningkatan riil dari pengeluaran

²¹Undp-Indonesia, Diakses Jumat, 2 September 2022

²²Bappenas-Indonesia, Diakses Jumat, 2 September 2022

²³ Euis Sunarti, "Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi Dan Keberlanjutannya," H. 27

per kapita yaitu peningkatan nominal pengeluaran lebih tinggi dari tingkat inflasi pada periode yang sama.²⁴

Beberapa faktor lain yang mempengaruhi tingkat kesejahteraan, yaitu:²⁵

- 1) Komposisi umur pendek
- 2) Distribusi pendapatan masyarakat
- 3) Pola pengeluaran masyarakat d. Komposisi pendapatan nasional
- 4) Jumlah masa lapang yang dinikmati masyarakat
- 5) Perubahan-perubahan dalam keadaan pengangguran

Seorang manusia, terkadang tidak bisa membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Kebutuhan adalah sesuatu yang diperlukan oleh manusia sehingga dapat mencapai kesejahteraan, bila ada diantara kebutuhan tersebut yang tidak terpenuhi maka manusia akan merasa tidak sejahtera atau kurang sejahtera.²⁶ Sedangkan keinginan adalah sesuatu tambahan atas kebutuhan yang diharapkan dapat dipenuhi sehingga manusia tersebut merasa lebih puas.

Indikator kesejahteraan menurut al-Syathibidalam Ashaf diantara yaitu:

- 1) Kebutuhan Primer

Dharuriyat (primer) adalah kebutuhan paling utama dan paling penting. Kebutuhan ini harus terpenuhi agar manusia dapat hidup layak. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi hidup manusia akan terancam didunia maupun akhirat. Kebutuhan ini meliputi, khifdu din (menjaga agama), khifdu nafs (menjaga kehidupan), khifdu ‘aql (menjaga akal), khifdu nasl (menjaga keturunan), dan khifdu mal (menjaga harta).

²⁴ Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, .H.28

²⁵ Sadono Sukirno, Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan, H.56

²⁶ Murianto “Kebutuhan Dan Keinginan” Artikel Ini Di Akses Pada Tanggal 28 September 2022 Dari [Http://Smagapro.Blogspot.Com/2011/07/Kebutuhan-Dan-Keinginan.Html](http://Smagapro.Blogspot.Com/2011/07/Kebutuhan-Dan-Keinginan.Html)

Oleh sebab itu tujuan yang bersifat dharuri adalah tujuan utama untuk pencapaian kehidupan yang abadi bagi manusia. Lima kebutuhan dharuriyah tersebut harus dapat terpenuhi, apabila salah satu kebutuhan tersebut diabaikan akan terjadi ketimpangan atau mengancam keselamatan umat manusia baik didunia maupun diakhirat kelak. Manusia akan hidup bahagia apabila ke lima unsur tersebut dapat dilaksanakan dengan baik.

2) Kebutuhan Sekunder

Kebutuhan hajiyyat adalah kebutuhan sekunder atau kebutuhan setelah kebutuhan dharuriyah. Apabila kebutuhan hajiyyat tidak terpenuhi tidak akan mengancam keselamatan kehidupan umat manusia, namun manusia tersebut akan mengalami kesulitan dalam melakukan suatu kegiatan. Kebutuhan ini merupakan penguat dari kebutuhan dharuriyah. Maksudnya untuk memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia. Apabila kebutuhan tersebut tidak terwujud, tidak akan mengancam keselamatannya, namun akan mengalami kesulitan. Pada dasarnya jenjang hajiyyat ini merupakan pelengkap yang mengokohkan, menguatkan, dan melindungi jenjang dharuriyah spesifiknya lagi bertujuan untuk memudahkan atau menghilangkan kesulitan manusia di dunia.

3) Kebutuhan Tersier

Kebutuhan tahsiniyah adalah kebutuhan yang tidak mengancam kelima hal pokok yaitu khifdu din (menjaga agama), khifdu nafs

(menjaga kehidupan), khifdu „aql (menjaga akal), khifdu nasl (menjaga keturunan), serta khifdu maal (menjaga harta) serta tidak menimbulkan kesulitan umat manusia. Kebutuhan ini muncul setelah kebutuhan dharuriyah dan kebutuhan hajiyat terpenuhi, kebutuhan ini merupakan kebutuhan pelengkap.²⁷

Menurut Al-Syaibani memulai dengan membagi kebutuhan pokok manusia (dharuriyah) menjadi empat, yaitu makanan, minuman, pakaian dan tempat tinggal.²⁸ Kebutuhan yang tidak terbatas dapat mengakibatkan adanya ketidak sejahteraan pada masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan ada beberapa yang harus dilakukan. Menurut Al-Syaibani, usaha-usaha perekonomian terbagi menjadi empat macam, yaitu sewa-menyewa, perdagangan, pertanian, dan perindustrian.²⁹ Sedangkan menurut Al-Ghazali, semua kegiatan ekonomi itu dilakukan untuk menyediakan tiga kebutuhan dasar manusia: makanan, pakaian dan tempat tinggal. Al-Ghazali membedakan antara tiga tingkat konsumsi: terendah, tengah dan tertinggi. Dan ini berlaku bagi masing-masing tiga kebutuhan dasar (makanan, pakaian dan tempat tinggal), dan masuk pada tiga tingkatan yaitu primer, sekunder dan tersier.³⁰

Kebutuhan primer yaitu kebutuhan manusia yang mutlak harus dipenuhi agar manusia dapat tetap hidup dan beraktivitas. Kebutuhan primer meliputi kebutuhan

²⁷Asaf, A. S. Jurnal. *Upaya Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia*. (Jurnal Cakrawati, 2 (2). 2020)

²⁸ Murianto “Kebutuhan Dan Keinginan” Artikel Ini Di Akses Pada Tanggal 28 September 2022 Dari [Http://Smagapro.Blogspot.Com/2011/07/Kebutuhan-Dan-Keinginan.Html](http://Smagapro.Blogspot.Com/2011/07/Kebutuhan-Dan-Keinginan.Html)

²⁹ Yadi Janwari, *Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Rasulullah Hingga Masa Kontemporer*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016), H.13

³⁰ Yadi Janwari, *Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Rasulullah Hingga Masa Kontemporer*,H.189

akan pokok/ makanan dan minuman (pangan), pakaian (sandang) dan tempat tinggal (papan).³¹

Kebutuhan Pokok (Pangan) Kebutuhan pokok pada dasarnya adalah kebutuhan yang wajib dipenuhi oleh setiap manusia, jika tidak terpenuhi maka tidak akan bisa bertahan hidup. Kebutuhan pokok yang dimaksud penulis adalah berbentuk makanan dan minuman. Fungsi makanan dalam hal ini terdiri dari atas tiga fungsi pokok, yaitu:³²

- 1) Menimbulkan kemampuan dalam tubuh manusia, untuk mendorong dan membantu kemakmuran bumi dan mengatur masalah-masalah kehidupan.
- 2) Menyediakan kekuatan untuk membela dirinya dari musuh , dan membela agama Allah.
- 3) Menimbulkan kemampuan untuk melesteraikan keturunan, sehingga timbul rasa cinta kasih sayang antara suami istri.

Kebutuhan primer harus dipenuhi bagi setiap manusia, karena jika tidak terpenuhinya kebutuhan primer maka akan terjadi kelaparan, penyakit dan lain sebagainya. Kebutuhan sekunder diantaranya adalah kebutuhan akan pendidikan, transportasi dan rekreasi.³³ Setelah terpenuhinya kebutuhan primer, manusia menuntut memiliki kehidupan lebih baik dalam menunjang kebutuhan hidup. Misalnya untuk membeli makanan, jarak tempuh yang dilalui cukup jauh sehingga membutuhkan transportasi. Kebutuhan tersier merupakan kebutuhan yang bersifat

³¹ Wazin, Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga (Analisis Empiris Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Di Sektor Informal Di Kota Serang Provinsi Banten), (Lp2m Uin Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017), H. 2

³² Rohiman Notowidagdo, Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman Dan Takwa, (Jakarta: Amzah, 2016), H. 13

³³ Wazin, Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga (Analisis Empiris Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Di Sektor Informal Di Kota Serang Provinsi Banten),H. 3

kemewahan dan ditujukan untuk kesenangan serta untuk menunjukkan status sosial seseorang dalam masyarakat.³⁴ Misalnya kendaraan mewah dan beberapa perlengkapan yang mahal.

2. Teori Pengaruh

Pengaruh Pengertian pengaruh menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kekuatan yang ada atau yang timbul dari sesuatu, seperti orang, benda yang turut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.³⁵ Influence atau pengaruh yaitu daya yang timbul pada khalayak sebagai akibat dari pesan komunikasi, yang mampu membuat mereka melakukan atau tidak melakukan sesuatu.³⁶ Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang. Pengaruh adalah suatu keadaan dimana ada hubungan timbal balik atau hubungan sebab akibat antara apa yang mempengaruhi dengan apa yang dipengaruhi.³⁷ Pengaruh dibagi menjadi dua, ada yang positif, ada pula yang negatif. Bila seseorang memberi pengaruh positif kepada masyarakat, ia bisa mengajak mereka untuk menuruti apa yang ia inginkan. Namun bila pengaruh seseorang kepada masyarakat adalah negatif, maka masyarakat justru akan menjauhi dan tidak lagi menghargainya.³⁸

³⁴ Wazin, Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga (Analisis Empiris Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja Di Sektor Informal Di Kota Serang Provinsi Banten), H. 3

³⁵ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan Nasional, H. 758.

³⁶ Onong Uchjana Effendy, Kamus Komunikasi, H. 176

³⁷ Suharno Dan Retnoningsih, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Semarang: Widya Karya, 2006), H. 243. 4 Farida N

³⁸ Munirotal Hidayah, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar, Diakses Dari [Http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/12480031_Bab-Ii_Sampai_Sebelumabterakhir.Pdf](http://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/12480031_Bab-Ii_Sampai_Sebelumabterakhir.Pdf), Pada Tanggal 19 Juli 2022 Pada Pukul 22.30 Wita

3. Konsep Koperasi

Koperasi adalah perusahaan yang berorientasi pada tercapainya kemandirian pengguna jasa (user oriented firm) bukan kumpulan modal seperti halnya badan usaha lainnya yang berorientasi kepada investor (investor oriented firm).³⁹ Definisi koperasi syariah menurut Nur. S. Buchori yaitu, koperasi syariah adalah usaha ekonomi yang terorganisir secara mantap, demokratis, otonom partisipatif dan berwatak sosial yang operasionalnya menggunakan prinsip-prinsip yang mengusung etika moral dengan memperhatikan halal dan haramnya sebuah usaha yang dijalankannya sebagaimana diajarkan dalam agama Islam.⁴⁰

Koperasi adalah badan usaha ekonomi yang didedikasikan untuk membantu yang kurang beruntung melalui pembiayaan, investasi, dan tabungan berdasarkan model bagi hasil. Koperasi melayani dua tujuan: ekonomi dan sosial. Koperasi memberikan peran yang saling melengkapi dalam kedua ranah yang tidak dapat dipisahkan.⁴¹

A. Jenis-jenis Koperasi :

Berbagai jenis koperasi lahir seiring dengan aneka usaha untuk memperbaiki kehidupan. Secara garis besar jenis koperasi yang ada dapat kita bagi menjadi 5 golongan :

- 1) Koperasi konsumsi, merupakan koperasi yang anggotanya terdiri dari tiap-tiap orang yang mempunyai kepentingan langsung dalam lapangan konsumsi.

³⁹ Burhanuddin.S. Koperasi Syariah Dan Pengaturannya Di Indonesia, (Malang: Uin-Maliki Press, 2013), H. 1

⁴⁰ Muhammad Yusuf Dan Wiros, Etika Bisnis, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), H. 202

⁴¹ Edilius Dan Sudarsono, Koperasi Dalam Teori Dan Praktik, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2005) H. 80

- 2) Koperasi kredit atau koperasi simpan pinjam, merupakan koperasi yang bergerak dalam lapangan usaha pembentuk modal melalui tabungan-tabungan para anggota secara terus menerus untuk kemudian dipinjamkan kepada para anggota dengan cara mudah, murah, cepat, dan tepat untuk tujuan produktif dan kesejahteraan.
- 3) Koperasi produksi merupakan koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota koperasi.
- 4) Koperasi jasa merupakan koperasi berusaha dibidang penyediaan jasa tertentu bagi para anggota maupun masyarakat umum.
- 5) Koperasi serba usaha/koperasi unit desa, merupakan koperasi yang anggotanya adalah orang-orang yang bertempat tinggal atau menjalankan usahanya di wilayah unit desa yang merupakan unit kerja KUD.⁴²

B. Macam-macam Koperasi

Koperasi didirikan sesuai dengan perkembangan jenis usaha, perwujudan badan usaha berbagai macam bentuk, yaitu:

1) Koperasi konsumsi

Jenis koperasi konsumsi yaitu diperuntukkan bagi para konsumen, baik berupa barang maupun jasa. Secara umum, jenis koperasi ini biasanya menyediakan berbagai produk kebutuhan sehari-hari. Selain itu, jenis koperasi ini juga menyediakan berbagai kebutuhan yang memiliki

⁴²Panji Anoraga, Ninink Widayanti, "Dinamika Koperasi", (Jakarta: Rineka Cipta, 2007) H. 108.

harga yang lebih murah, sehingga dapat membantu meringankan para konsumen. Koperasi dapat melakukan usaha-usaha yaitu ⁴³Membeli barang konsumsi keperluan sehari-hari dalam jumlah yang besar sesuai dengan kebutuhan anggota, Menyalurkan barang konsumsi kepada para anggota dengan harga yang terjangkau, Berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota. Koperasi dapat melakukan usaha-usaha yaitu Membeli barang konsumsi keperluan sehari-hari dalam jumlah yang besar sesuai dengan kebutuhan anggota, Menyalurkan barang konsumsi kepada para anggota dengan harga yang terjangkau, Berusaha membuat sendiri barang-barang konsumsi untuk keperluan anggota.

2) Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi simpan pinjam dibentuk untuk melayani kegiatan simpan pinjam bagi para anggota. Jenis koperasi ini juga sering disebut sebagai koperasi kredit. Di mana para anggota dapat meminjam dana dalam jangka pendek dengan bunga yang rendah.

3) Koperasi Produksi

Koperasi produksi merupakan jenis koperasi yang anggotanya terdiri dari para produsen, baik barang maupun jasa. Di mana jenis koperasi ini menyediakan berbagai macam barang yang dihasilkan oleh para anggota. Selain itu, jenis koperasi ini juga menyediakan berbagai layanan jasa dari para anggotanya.

⁴³ Burhanuddin, S. Koperasi Syariah Dan Pengaturannya Di Indonesia, H. 17-18

4) Koperasi Serba Usaha

Koperasi serba usaha ialah jenis koperasi yang menyediakan berbagai macam jasa simpan pinjam dan menjual berbagai kebutuhan para konsumen. Para anggota dapat membeli berbagai macam kebutuhan di layanan jenis koperasi serba usaha ini.

C. Tujuan koperasi simpan pinjam diantaranya:

- 1) Untuk membiayai anggota terhadap kebutuhan yang bersifat mendesak (darurat)
- 2) Melalui pinjaman dapat member kesempatan kepada anggota untuk mengembangkan usaha
- 3) Mendidik anggota hidup hemat dengan menyisihkan sebagian dari pendapatan mereka untuk menolong sesama.

Sedangkan ditinjau dari segi keanggotaanya, bentuk koperasi dapat dibedakan menjadi:

- 1) Koperasi primer, yaitu koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang.
- 2) Koperasi sekunder, yaitu koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi.

Pada tahun 1844, koperasi simpan pinjam pertama didirikan di Inggris. Selama ini kegiatan koperasi meliputi jual beli barang, dengan hasil yang dipegang dan dibagikan kepada seluruh anggota. Selanjutnya, pada tahun 1846, koperasi simpan pinjam di Jerman dimodernisasi, dengan Friederich W. Raiffeisen menjadi orang pertama yang melakukan reformasi ini. Koperasi simpan pinjam adalah lembaga keuangan bukan bank yang dikelola dan diurus untuk memberikan bantuan

permodalan pinjaman dan pinjaman berbunga rendah. Tujuan utama koperasi simpan pinjam adalah untuk memberikan solusi keuangan terutama kepada anggota koperasi, tetapi seiring berkembangnya kebutuhan masyarakat, koperasi mengambil bagian dalam memenuhi kebutuhan kecil dan menarik anggota baru.

Koperasi simpan pinjam bertujuan untuk mendidik anggotanya tentang cara hidup hemat dan memperluas pemahaman mereka tentang koperasi. Koperasi simpan pinjam harus membuat peraturan yang mengatur tentang tugas pengurus, pengawas, pengurus, dan anggota rapat untuk mencapai tujuannya. Dewan berfungsi sebagai pusat pengambilan keputusan organisasi yang tinggi, penasihat, dan wali irasional, serta orang yang dapat dipercaya.⁴⁴

Koperasi simpan pinjam, menurut Hasibuan, adalah badan usaha yang menghimpun dana dan menyalurkannya kembali kepada anggota yang membutuhkan dalam bentuk pinjaman. Hal ini dilakukan untuk mengurangi mobilitas para rentenir yang merugikan masyarakat. Dana koperasi simpan pinjam berasal dari iuran anggotanya, yang menitipkannya sebagai iuran wajib dan iuran pokok, dan dana tersebut selanjutnya dipinjamkan kembali kepada anggota atau masyarakat luas yang membutuhkan pinjaman.⁴⁵

Koperasi berperan sebagai badan usaha ekonomi yang bertugas membantu masyarakat yang kurang mampu melalui pembiayaan, investasi, dan tabungan dengan pola bagi hasil. Koperasi melayani dua fungsi: satu di bidang ekonomi dan satu di bidang sosial. Peran koperasi dalam kedua bidang tersebut saling melengkapi dan

⁴⁴Taufan, Ade. "Analisis Komitmen Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Bahari Jaya Jambi."(*Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2.1: 165-180.

⁴⁵ Hasibuan, H. Melayu S.P."Organisasi Dan Dasar Peningkatan Produktivitas". (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), H. 71

tidak dapat dipisahkan.⁴⁶Sumber Modal Koperasi Meskipun koperasi di Indonesia bukan merupakan bentuk akumulasi modal, koperasi membutuhkan modal untuk beroperasi sebagai badan hukum. Pengaruh modal dan penggunaannya dalam koperasi, sebaliknya, tidak boleh merusak atau mengurangi makna koperasi, yang menekankan kepentingan manusia di atas benda-benda material. Jumlah modal yang dibutuhkan oleh koperasi harus ditentukan selama proses pengorganisasian atau pada saat penahanan, dengan rincian berapa banyak modal tetap dan berapa banyak modal operasi yang dibutuhkan. Modal tetap, sering dikenal sebagai modal jangka panjang, diperlukan koperasi untuk menawarkan fasilitas fisik, seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, dan kendaraan. Sedangkan Modal Kerja yang disebut juga modal jangka pendek diperlukan untuk membiayai koperasi.

Menurut Undang-undang No. 25 Tahun 2012, Pasal 41 dinyatakan modal koperasi terdiri dari modal sendiri dan modal pinjaman.

1. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang menanggung resiko atau disebut modal ekuiti, modal sendiri berasal dari :

a) Simpanan pokok

Jumlah uang yang harus dibayarkan kepada anggota koperasi disebut sebagai simpanan pokok. Tabungan pondok sering dikunci saat anggota bergabung. Untuk prinsip menabung, setiap anggota menerima jumlah yang sama. Selain itu, modal semacam ini tidak dapat diperoleh kembali selama individu tersebut tetap menjadi anggota koperasi.

⁴⁶ Edilius Dan Sudarsono, Koperasi Dalam Teori Dan Praktik, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2005) H. 80

b) Simpanan Wajib

Jenis simpanan tertentu harus dikelola oleh anggota koperasi. Tabungan harus disimpan untuk jangka waktu tertentu, seperti setiap bulan. Iuran wajib, seperti simpanan pokok, tidak dapat dikembalikan selama anggota koperasi masih aktif.

c) Dana Cadangan

Dana Cadangan adalah sejumlah uang yang diperoleh dari penyisihan sisa hasil usaha yang dimaksudkan untuk meningkatkan modal sendiri dan menutupi kerugian koperasi sesuai kebutuhan. Kalaupun koperasi bubar, dana cadangan tidak bisa dicairkan kepada anggota. Uang tersebut digunakan untuk melunasi hutang koperasi, kerugian koperasi, biaya penyelesaian, dan sebagainya pada saat pembubaran oleh penyelesai pembubaran.

d) Hibah

Hibah adalah hadiah yang dibuat atau diterima oleh seseorang sepanjang hidup mereka. Karunia ini dapat berbentuk wasiat jika diucapkan/ditulis oleh seseorang sebagai wasiat atau wasiat terakhir atau wasiat sebelum meninggal dan baru berlaku setelah meninggal. Modal komunal adalah pemberian (hibah) kekayaan dari seseorang dalam bentuk materi, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak. Pengiriman uang berupa barang bergerak tergolong cepat karena dapat dilakukan langsung dari tangan ke tangan. Sedangkan pengalihan hak milik atas benda tetap dimungkinkan dengan cara yuridis yang mensyaratkan terpenuhinya syarat-syarat hukum tertentu.

2. Modal Pinjaman

Untuk pengembangan usahanya koperasi dapat juga menggunakan modal pinjaman dengan memperhatikan kelayakan dan kelangsungan usahanya.

Modal pinjaman dapat berasal dari :

- a) Anggota Pinjaman yang berasal dari anggota yaitu suatu pinjaman yang diperoleh dari anggota termasuk calon anggota yang memenuhi syarat.
- b) Koperasi lain Pinjaman yang berasal dari koperasi lain harus didasari dengan perjanjian kerjasama antar koperasi.
- c) Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Pinjaman dari bank dan lembaga keuangan lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan peraturan perundangan-undangan yang berlaku. Jika tidak terdapat ketentuan khusus, koperasi sebagai debitur dari bank atau lembaga keuangan lainnya diperlakukan sama dengan debitur lain, baik mengenai persyaratan pemberian dan pengembalian kredit maupun prosedur kredit.
- d) Penerbitan Obligasi dan Surat Hutang Lainnya Dalam rangka mencari tambahan modal, koperasi dapat mengeluarkan obligasi (surat pernyataan hutang) yang dapat dijual ke masyarakat. Sebagai konsekuensinya, maka koperasi diharuskan membayar bunga atas pinjaman yang diterima (nilai dari obligasi yang dijual) secara tetap, baik besar maupun waktunya. Penerbitan obligasi dan surat hutang lainnya dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- e) Sumber lain yang sah Sumber lain yang sah adalah pinjaman dari bukan anggota yang dilakukan tidak melalui penawaran secara hukum. Contoh: pemberian saham kepada koperasi oleh perusahaan berbadan hukum PT.⁴⁷

Struktur Organisasi Koperasi merupakan alat penting dalam koperasi. Keberadaan struktur organisasi akan menentukan peran masing-masing elemen dalam kerangka tersebut. Untuk menentukan struktur organisasi koperasi, perlu dipahami terlebih dahulu bahwa koperasi adalah badan usaha yang didirikan untuk kepentingan anggota dan masyarakat, dan koperasi hanya dapat dibentuk oleh sekurang-kurangnya 20 (dua puluh) orang. . Selain memperluas manfaat koperasi, koperasi dapat melebur atau bersatu dengan koperasi lain untuk bekerjasama dalam menjangkau dan memperluas perusahaannya.⁴⁸

Koperasi yang murni didirikan oleh minimal 20 orang tersebut disebut juga dengan koperasi primer, sedangkan koperasi menggabungkan diri dengan koperasi lainnya disebut koperasi sekunder. Hal ini sesuai dengan undang-undang pula bahwa jenis koperasi terbagi menjadi 2 (dua) yaitu koperasi primer dan koperasi sekunder.

Adapun koperasi sekunder jika berdasarkan pada komposisi maka penggabungannya (keanggotaan koperasi yang marger) memiliki 3 tingkatan, yaitu.

1) Koperasi Pusat

Koperasi pusat adalah koperasi sekunder yang beranggotakan minimal 3 koperasi primer.

2) Koperasi Gabungan

⁴⁷ Undang-Undang No. 25 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian

⁴⁸Struktur Organisasi Koperasi Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2010

Koperasi gabungan adalah koperasi sekunder yang beranggotakan minimal 3 koperasi sekunder pusat.

3) Koperasi Induk

Koperasi induk adalah koperasi sekunder yang beranggotakan minimal 3 koperasi sekunder gabungan.

Rapat Anggota Koperasi dan Jenisnya dimana rapat anggota mempunyai peranan penting dalam menentukan maju atau mundurnya tata kehidupan Koperasi, karena rapat anggota membahas persoalan yang timbul dalam kegiatan Koperasi yang kemudian akan dicari jalan cara penyelesaiannya untuk mengatasi persoalan dalam membuat program kerja Koperasi harus ditetapkan oleh rapat anggota sebagai pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Penyelenggaraan rapat anggota merupakan kewajiban bagi pengurus Koperasi.

Menurut UU No 17 pasal 20 ayat (2) setiap anggota koperasi hak antara lain sebagai berikut:

- a. Menghadiri, menyatakan pendapat, dan memberikan suara dalam Rapat Anggota;
- b. Memilih dan/atau dipilih menjadi anggota Pengurus atau Pengawas;
- c. Meminta diadakan Rapat Anggota menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar;
- d. Mengemukakan pendapat atau saran kepada Pengurus diluar Rapat Anggota baik diminta maupun tidak diminta;
- e. Memanfaatkan Koperasi dan mendapat pelayanan yang sama antara sesama anggota;

- f. Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan Koperasi menurut ketentuan dalam Anggaran Dasar.⁴⁹

Hak yang telah ditentukan oleh UU dapat dipahami bahwa setiap anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama. Pada koperasi tidak adanya unsur paksaan terhadap setiap anggota, dimana setiap anggota dibebaskan mengeluarkan pendapat dan memberikan masukan untuk koperasi sehingga koperasi dapat berjalan dengan baik dan semakin maju.

D. Sistem Usaha Koperasi

Sistem usaha yang berlaku di koperasi adalah sistem usaha bersama, di mana sekelompok orang dengan kesamaan kepentingan membentuk koperasi dan melakukan kegiatan ekonomi bersama-sama. Menurut Sartika bahwa Sistem ini didasarkan pada prinsip kerjasama, saling membantu, dan saling menguntungkan antar anggota.⁵⁰ Dalam sistem usaha koperasi, anggota koperasi berperan sebagai pemilik dan pengguna jasa koperasi. Pemilik koperasi adalah anggota koperasi yang memiliki saham atau bagian modal koperasi, sedangkan pengguna jasa koperasi adalah anggota koperasi yang menggunakan produk atau layanan yang disediakan oleh koperasi.

Koperasi mengelola usaha dengan tujuan untuk memberikan manfaat bagi anggota, baik dalam bentuk keuntungan finansial maupun manfaat sosial. Keuntungan finansial diperoleh dari hasil usaha koperasi, seperti bunga pinjaman atau keuntungan dari penjualan produk atau jasa yang

⁴⁹Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian Pasal 20 Ayat (2).

⁵⁰ Sartika Partomo, *Titik. Ekonomi Koperasi*. (Jakarta: Gahalia Indonesia, 2019)

disediakan koperasi. Sedangkan manfaat sosial dapat berupa pemberian bantuan sosial atau program pengembangan anggota.⁵¹

Sistem usaha koperasi juga didasarkan pada prinsip demokrasi, di mana setiap anggota koperasi memiliki hak suara yang sama dalam pengambilan keputusan penting di koperasi. Pengambilan keputusan dilakukan melalui rapat anggota atau melalui sistem pemilihan wakil anggota. Dalam sistem usaha koperasi, terdapat berbagai macam kegiatan usaha yang dapat dilakukan oleh koperasi, seperti simpan pinjam, usaha perdagangan, produksi, jasa, dan sebagainya. Namun, kegiatan usaha yang dilakukan harus sesuai dengan tujuan koperasi dan tidak bertentangan dengan nilai dan prinsip koperasi.⁵² Berikut sistem usaha koperasi yang berlaku menurut Hadhikusum:

1. Simpanan

Usaha simpan pinjam di koperasi adalah salah satu bentuk layanan yang disediakan oleh koperasi kepada anggotanya, di mana anggota dapat menyimpan dan meminjamkan uang sesuai dengan kebutuhan mereka. Koperasi adalah badan usaha yang didirikan oleh sekelompok orang yang memiliki kesamaan kepentingan, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui kegiatan ekonomi yang dilakukan secara bersama-sama.

Usaha simpan pinjam di koperasi bertujuan untuk memberikan akses keuangan yang lebih terjangkau dan mudah bagi anggota

⁵¹ Peraturan Menteri Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah nomor 6 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.

⁵² Hendrojogi, *Koperasi Asas-Asas Teori dan Praktik*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014)

koperasi, terutama bagi mereka yang sulit memperoleh akses keuangan dari lembaga keuangan formal seperti bank. Melalui usaha simpan pinjam, anggota koperasi dapat menabung dan meminjam uang dengan bunga yang relatif rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan formal lainnya.

Proses simpan pinjam di koperasi diatur oleh aturan dan prosedur yang telah ditetapkan, seperti batas maksimal simpanan dan jumlah pinjaman, persyaratan dan syarat pengajuan pinjaman, tingkat bunga dan biaya administrasi, jangka waktu pembayaran, dan lain sebagainya. Dalam usaha simpan pinjam di koperasi, keuntungan yang diperoleh dari bunga pinjaman dan biaya administrasi akan digunakan untuk meningkatkan modal koperasi dan memberikan manfaat kepada anggota koperasi, seperti dividen atau pembagian hasil usaha

2. Pinjaman

Usaha pinjaman di koperasi adalah salah satu bentuk layanan yang disediakan oleh koperasi kepada anggotanya, di mana anggota dapat meminjam uang dengan bunga yang relatif rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan formal seperti bank. Tujuan dari usaha pinjaman di koperasi adalah untuk memberikan akses keuangan yang lebih terjangkau dan mudah bagi anggota koperasi, sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota dan memajukan kegiatan ekonomi di lingkungan sekitar.

Proses peminjaman di koperasi diatur oleh aturan dan prosedur yang telah ditetapkan, seperti batas maksimal pinjaman, persyaratan dan

syarat pengajuan pinjaman, tingkat bunga dan biaya administrasi, jangka waktu pembayaran, dan lain sebagainya. Selain itu, koperasi juga biasanya memeriksa kemampuan anggota dalam membayar pinjaman dan mengevaluasi proyek yang didanai untuk memastikan penggunaan dana yang efektif dan berkelanjutan.

Keuntungan dari usaha pinjaman di koperasi adalah bunga yang lebih rendah dibandingkan dengan lembaga keuangan formal lainnya, proses peminjaman yang mudah dan cepat, serta tidak memerlukan jaminan yang sulit untuk dipenuhi. Selain itu, koperasi juga memberikan dukungan dan bimbingan kepada anggotanya dalam mengembangkan proyek atau usaha yang didanai dengan tujuan untuk meningkatkan keberhasilan dan keberlanjutan usaha tersebut.⁵³

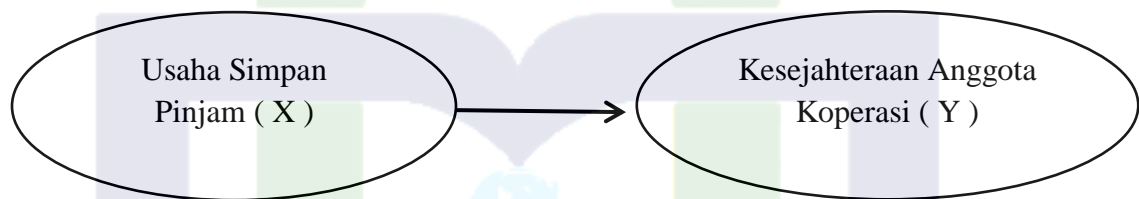
Usaha pinjaman di koperasi juga memiliki risiko yang perlu diperhatikan oleh anggota, seperti risiko keterlambatan pembayaran, risiko ketidakmampuan untuk membayar pinjaman, atau risiko kegagalan usaha yang didanai. Oleh karena itu, penting bagi anggota untuk memperhatikan aturan dan prosedur yang telah ditetapkan dan memanfaatkan pinjaman dengan bijak dan bertanggung jawab.

⁵³ Hadhikusuma, RT, Sutantya Rahardja. *Hukum Koperasi Indonesia*. (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2015)

C. Kerangka Konseptual

Skripsi berjudul "Pengaruh Usaha Simpan Pinjam KoperasiKsp AlfazzaParepare Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi". Untuk mengetahui lebih jelas tentang konsep dasar dalam penelitian ini sehingga dapat mengembangkan apa yang menjadi pembahasan serta memberikan pengarahannya yang tepat atas apa yang akan diteliti.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, erangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Konseptual

D. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah representasi koheren dari pola hubungan antara konsep atau variable yang memberikan gambaran fokus penelitian.⁵⁴ Dalam rangka mempermudah penelitian bagi peneliti maka membuat kerangka pikir berdasarkan judul “Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Alfazza Kota Parepare Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi” sebagai berikut :



Gambar 2.1 Bagan kerangka pikir

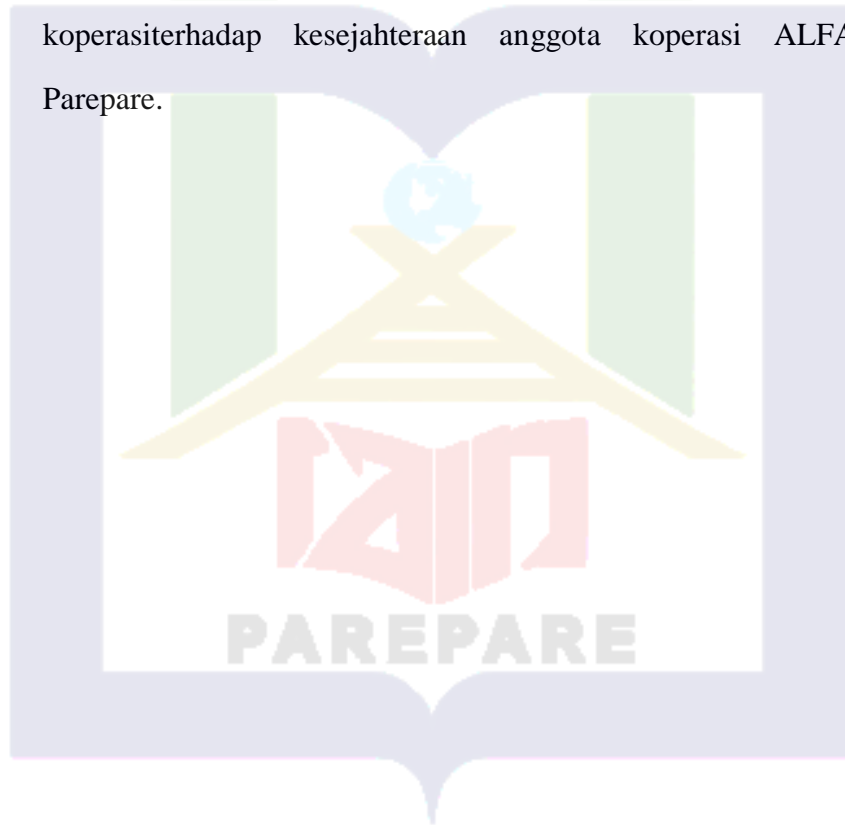
⁵⁴Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare: Iain Parepare, 2020), H.31

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah prediksi atau spekulasi sementara yang belum dibuktikan oleh penelitian. Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan pembahasan dalam uraian ini, maka hipotesis statistic yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada Usaha simpan pinjam koperasiterhadap kesejahteraan anggota koperasiALFAZZA Kota Parepare.

H_a :Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pada Usaha simpan pinjam koperasiterhadap kesejahteraan anggota koperasi ALFAZZA Kota Parepare.



BAB III

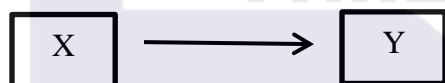
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang di dasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan cara random sampling, namun pengumpulan data menggunakan alat penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan.

Pendekatan penelitian kuantitatif yang digunakan adalah penelitian asosiatif.⁵⁵ Tujuan pendekatan asosiatif dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengaruh usaha simpan pinjam koperasi terhadap kesejahteraan anggota koperasi ALFAZZA Parepare. Hubungan bisa simetris, kasual atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variable yang bersifat sejajar, sama. Hubungan kasual adalah hubungan yang bersifat sebab akibat, salah satu variable (independen) memengaruhi variable yang lain (dependen). Hubungan interaktif adalah hubungan antar variable yang saling memengaruhi.

Berikut skema penelitian kuantitatif pendekatan asosiatif:



⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kauntitatif,Kualitatif, Dan R&D)*, (Cet. Xv; Bandung : Alfabeta,2012), H.78

Keterangan:

X : Variabel Bebas (Usaha Simpan Pinjam Koperasi)

Y : Variabel Terikat (Kesejahteraan Anggota)

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Alfazza BTN Griya Timur Jalan Stadion Gelora Mandiri Blok B No. 2 Kota Parepare.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu kurang lebih satu bulan setelah seminar proposal.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan. Bahwa populasi adalah seluruh objek manusia terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas (jumlah) dan karakteristik (ciri) tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵⁶Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare.

2. Sampel

⁵⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Cet.20,(Bandung :Alfabeta, 2014), H. 80

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁷Sampel adalah sebagian dari totalitas subjek penelitian atau sebagian populasi yang di harapkan dapat melewati karakteristik populasi yang penetapannya dengan teknik-teknik tertentu.

Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan metode purposive sampling sejumlah 30 responden yang diambil dari anggota koperasiALFAZZA Kota Parepare. Metode pengumpulan sampel yang digunakan *Purposive Sampling* atau teknik yang dilakukan dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan peneliti adalah anggota koperasi ALFAZZA Kota Parepare dan anggota koperasi yang melakukan simpan pinjam, keuntungan dari sampel itu dipilih sedemikian rupa sehingga relevan dengan desain penelitian. Selain itu cara ini relatif mudah dilaksanakan.

D. Teknik Pengumpulan Dan Pengolaan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁵⁸Teknik pengumpulan data observasional digunakan ketika penelitian melibatkan perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika tidak terlalu banyak responden yang di amati

b. Metode Kuisisioner atau Angket

⁵⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Cet. XV; Bandung : Alfabeta, 2012), H. 118

⁵⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung:Alfabeta, 2013) H.196

Menurut cholid narbuko dan achmadi mendefinisikan metode kuesioner adalah daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti.⁵⁹ Pengisian kuesioner ini dilakukan oleh Anggota koperasi ALFAZZA Parepare.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi yang didapatkan dari dokumen.⁶⁰ Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang mendukung dan berhubungan dengan penelitian berupa sumber informasi berupa dokumen internal seperti data anggota koperasi ALFAZZA Kota Parepare. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpul datanya disebut form dokumentasi atau form pencatatan dokumen, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen. Maupun dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi berupa buku dan jurnal ilmiah yang berkaitan.

E. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Usaha Simpan Pinjam (X)

⁵⁹Cholid Narbuko Dan Abdul Achmadi, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), H. 76

⁶⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Riena Cipta, 2002), H.270

⁶¹Kasmadi Dan Nia Siti Sumariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Alfabeta, 2014), H. 96

Menurut Hasibuan, koperasi simpan pinjam adalah suatu badan usaha yang memungut dana dan menyalurkan kembali dalam bentuk pinjaman kepada anggota yang membutuhkan. Indikator variabel usaha simpan pinjam yaitu Simpanan diperoleh dari iuran para anggotanya yang menyetorkannya sebagai iuran wajib. Dan pinjaman sebagai dana pokok yang dipinjamkan kembali kepada anggota ataupun masyarakat luas yang membutuhkan pinjaman dana.

2. Kesejahteraan Anggota Koperasi (Y)

Kesejahteraan menurut united nations development program (UNDP): Kesejahteraan didefinisikan sebagai kemampuan untuk memperluas pilihan-pilihan dalam hidup, indikator dari kesejahteraan anggota koperasi meliputi: kebutuhan pokok, kebutuhan primer, kebutuhan sekunder, kebutuhan tersier.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengetahui suatu keadaan, apakah ini baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, ada peningkatan atau tidak dan lain sebagainya, tentu ada tolak ukur yang digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrument penelitian.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai negatif. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau

pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Untuk penilaian ekspektasi anggota, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Netral (N) : 3, Tidak Setuju (TS) : 2, Sangat Tidak Setuju (STS) : 1.⁶² Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberikan skor sebagai berikut :

Tabel 3.1 Instrumen Skala Likert

Skala	Keterangan	Nilai	
		Positif	Negatif
Sangat Setuju	SS	5	1
Setuju	S	4	2
Ragu-Ragu	N	3	3
Tidak Setuju	TS	2	4
Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Teknik Analisis data adalah suatu proses yang digunakan untuk mengelola hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Statistik adalah kumpulan data yang disajikan dalam bentuk tabel atau daftar, grafik, atau ukuran tertentu, seperti statistik kependudukan, statistik kelahiran, dan statistik pertumbuhan ekonomi. Statistik adalah pengetahuan mengenai pengumpulan

⁶²Asep Hermawan, "Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif" (Jakarta : Grasindo, 2004), H. 126

data, klasifikasi data, penyajian data, pengelolaan data, penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan-keputusan berdasarkan masalah tertentu.⁶³ Berdasarkan tujuan dari penelitian ini, maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa bagian yaitu :

2. Uji Instrument Penelitian

a. Uji Validitas Data

Validitas didefinisikan sebagai ukuran standar validasi seberapa cermat suatu test melakukan fungsi ukurannya. Test hanya dapat melakukan fungsinya dengan cermat kalau ada sesuatu yang diukurinya. Jadi untuk dikatakan valid, test harus mengukur sesuatu dan melakukan dengan cermat. Untuk mengetahui skor masing-masing item pertanyaan valid atau tidak, maka ditetapkan kriteria statistik sebagai berikut:

- a) Jika r hitung $>$ r table dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b) Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid. Rumus yang digunakan dalam Uji Validitas.

b. Uji Reliabilitas

Metode yang digunakan untuk menilai validitas suatu kuesioner sebagai indikator suatu variabel adalah uji reliabilitas sebagai standarisasi. Uji reliabilitas dengan menggunakan metode *alpha Cronbach* diukur berdasarkan skala *alpha Cronbach* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan *alpha* dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

⁶³Sofyan Siregar, *Metode Penelitian, Kuantitatif* :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss Versi 17 (Jakarta: Kencana, 2013), H. 1

- 1) Nilai alpha Cronbach 0,00 sampai dengan 0,20, berarti kurang reliable
- 2) Nilai alpha Cronbach 0,21 sampai dengan 0,40, berarti agak reliable
- 3) Nilai alpha Cronbach 0,41 sampai dengan 0,60, berarti cukup reliable
- 4) Nilai alpha Cronbach 0,61 sampai dengan 0,80, berarti reliable
- 5) Nilai alpha Cronbach 0,81 sampai dengan 1,00, berarti sangat reliabel

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan analisis pendahuluan dan merupakan prasyarat untuk menentukan apakah teknik analisis data statistic dapat digunakan untuk menguji hipotesis. Jika terdistribusi normal, beberapa teknik statistic non-parametrik dapat digunakan sebagai gantinya. Data diperiksa normalitasnya menggunakan uji Kolmogrov-Smirnov. Dalam penelitian ini, uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal. Pada uji normalitas penelitian ini, pengujian dilakukan pada variabel Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi (X) dan Kesejahteraan Anggota Koperasi (Y).

4. Uji Koefisien Korelasi

a. Uji Koefisiensi Determinasi

Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai R_2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (R_2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi

pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama – sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai R_2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas

b. Uji One Sampel t Test

Tujuan dari pengujian one sampel t-test adalah untuk menentukan apakah sampel tersebut berasal dari suatu populasi yang rata-ratanya telah diketahui. Dengan kata lain, kita ingin memeriksa apakah mean sampel mewakili populasi. Uji one sampel t-test pada dasarnya ingin memeriksa apakah nilai tertentu yang dimasukkan untuk perbandingan menyimpang secara signifikan dari rata-rata sampel. Adapun perhitungan Uji one sample T test dilakukan dengan bantuan Aplikasi statistik SPSS 15.

c. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Uji Korelasi *Pearson Product Moment* digunakan untuk mencari korelasi antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Perhitungan Uji Korelasi *Product moment* dilakukan dengan bantuan Aplikasi statistik SPSS 15. Adapun interval hubungan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2
Interval Koefisien

Nilai Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah

0,40 – 0,599	Cukup
0,60-0,799	Kuat
0,80 – 0,100	Sangat Kuat

Sumber : Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*

5. Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi didasarkan pada variabel dependen dan variabel independen fungsional atau kausal. Persamaan umum regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + \beta x$$

Keterangan:

Y = Variabel tidak bebas

X = Variabel Bebas

a = Nilai *intercept* (konstan)

β = Koefisien arah regresi

d. Uji Hipotesis

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis uji t menggunakan bantuan program SPSS yaitu dengan membandingkan signifikan hitung masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan taraf signifikan 5%. Pengambilan keputusan dalam uji t dengan SPSS. Adapun bunyi rumusan masalah deskriptifnya yaitu:

1. Seberapa baik usaha simpan pinjam Koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare?

2. Seberapa baik kesejahteraan anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare? Rumusan diatas dijawab menggunakan perhitungan nilai idean/kriterium. Skor ideal adalah skor yang ditetapkan dengan asumsi bahwa setiap responden memberikan jawaban pada setiap instrument dengan skor tertinggi. Adapun interpretasi skor ideal untuk menjawab rumusan deskriptif tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Interval Skor Ideal

Nilai	Kriteria
78-100%	Sangat Baik
52-77%	Baik
26-51%	Kurang Baik
<25%	Tidak Baik

Sumber : Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D

Adapun pengujian hipotesis statistik maka:

1. Uji t (Uji Parsial) dilakukan untuk menggambarkan jika masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki pengaruh. Uji signifikan jika > 0.05 tidak signifikan sedangkan < 0.05 signifikan.

Berdasarkan Signifikansi:

Jika Signifikansi $> 0,05$ maka Hipotesis diterima

Jika Signifikansi $< 0,05$ maka Hipotesis ditolak.⁶⁴

⁶⁴Sofyan Siregar, *Metode Penelitian, Kuantitatif* :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss Versi 17 (Jakarta: Kencana,2013),

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi ALFAZZA yang merupakan salah satu koperasi yang berlokasi di Kota Parepare. Koperasi ini memiliki kantor pusat yang berada di Jalan Sudirman No. 38, Kelurahan Salotellue, Kecamatan Soreang, Kota Parepare. Koperasi ALFAZZA adalah salah satu koperasi yang berlokasi di Kota Parepare. Kota Parepare sendiri adalah sebuah kota di Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia. Secara geografis, Kota Parepare terletak di sebelah utara Teluk Bone dan berada di sekitar koordinat $4^{\circ}01'58''\text{S}$ lintang selatan dan $119^{\circ}37'53''\text{E}$ bujur timur. Parepare memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan Laut Sulawesi di sebelah timur, sehingga memiliki akses ke laut yang penting bagi kegiatan perekonomian, terutama dalam sektor perikanan

Kantor pusat koperasi ALFAZZA terletak di daerah yang strategis dan mudah diakses. Letaknya berada di pusat kota, dekat dengan berbagai fasilitas umum seperti pasar tradisional, bank, kantor pemerintahan, dan pusat perbelanjaan. Hal ini memudahkan anggota koperasi dan calon anggota untuk mengakses kantor koperasi dan melakukan berbagai transaksi, baik itu peminjaman, pembayaran angsuran, atau pengajuan simpanan. Koperasi ALFAZZA juga memiliki beberapa unit simpan pinjam yang tersebar di beberapa wilayah di Kota Parepare, seperti di Kecamatan Bacukiki, Kecamatan Ujung, Kecamatan Soreang. Lokasi penelitian tentang koperasi ALFAZZA dapat mencakup kantor pusat koperasi dan unit-unit simpan pinjam yang tersebar di

beberapa wilayah di Kota Parepare. Selain itu, penelitian juga dapat melibatkan anggota koperasi yang aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan koperasi ALFAZZA. Dengan demikian, penelitian ini juga dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kinerja dan dampak dari usaha simpan pinjam koperasi terhadap kesejahteraan anggota di Kota Parepare

2. Deskripsi Karakteristik Responden

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2023 dengan melakukan penelitian secara langsung berdasarkan jenis penelitian lapangan, peneliti bertemu secara langsung kepada 30 responden yang menjadi kriteria penelitian ini, kriteria responden ialah para karyawan dan anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare, tahapan proses penelitian yang dilakukan yaitu melakukan pengamatan, membagikan angket kuesioner dan mendokumentasikan beberapa bukti autentik penelitian. Adapun deskripsi data berdasarkan karakteristik responden sebagai berikut:

a. Karakteristik berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki –Laki	12	40%
Perempuan	18	60%
Total	30	100%

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui terdapat 12 responden berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 40%, dan terdapat 18 responden yang berjenis kelamin perempuan dengan presentase 60%, total keseluruhan data yang diamati adalah 30 responden.

b. Karakteristik berdasarkan Umur

Tabel 4.2
Karakteristik responden berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
18-25 tahun	7	23%
26-35 tahun	13	43%
36-45 tahun	9	30%
46-50 tahun	1	3%
Total	30	100.00

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui terdapat 7 responden pada rentan umur 18-25 tahun dengan presentase 23%, terdapat 13 responden pada rentan umur 26-35 tahun dengan presentase 43%, terdapat 9 responden pada rentan umur 36-45 tahun dengan presentase 30%, terdapat 1 responden pada rentan umur 46-50 tahun dengan presentase 3%. Total responden yang diteliti yaitu sebanyak 30 responden.

3. Deskripsi Data Penelitian.

Hasil data mengacu pada hasil atau output yang diperoleh dari pengumpulan, analisis, dan interpretasi data dalam suatu penelitian atau studi. Hasil data dapat berupa angka, grafik, tabel, atau temuan yang dihasilkan dari proses pengolahan data. Hasil data ini berperan penting dalam menyajikan informasi yang relevan dan signifikan tentang variabel atau fenomena yang diteliti. Hasil data dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian, menguji hipotesis

a. Hasil data responden pada variabel usaha simpan pinjam Koperasi

Tabel 4.3
Jawaban Instrument Variabel X

No Informan	VARIABEL SIMPAN PINJAM															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
2	4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	5	4	5	64
3	5	4	3	4	3	5	3	3	4	5	3	4	4	4	4	58
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	69
6	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	72
7	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	65
8	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	65
9	4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5	58
10	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	73
11	5	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4	51
12	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	64
13	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4	65
14	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5	68
15	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	3	4	5	5	4	67
16	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	60
17	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62

18	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	66
19	4	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	67
20	5	4	1	3	4	2	3	5	3	3	5	3	3	3	5	52
21	5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	51
22	3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4	62
23	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	71
24	2	4	5	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	57
25	4	5	4	4	4	2	2	2	5	5	4	2	5	4	5	57
26	4	4	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	48
27	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	69
28	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	66
29	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
30	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	67
TOTAL																1893

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa jumlah total nilai responden ialah sebanyak 1893, dengan opsi item sebanyak 15 Pertanyaan dan total responden sebanyak 30 responden.

b. Hasil data responden pada variabel kesejahteraan anggota

Tabel 4.4
Jawaban Instrument Variabel Y

NAMA	VARIABEL KESEJAHTERAAN ANGGOTA															TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	63
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	68
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	70
6	5	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	61
7	3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	63
8	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	4	61
9	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	66

10	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	67
11	4	4	1	3	4	2	3	5	3	3	5	3	3	5	4	52
12	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	68
13	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	68
14	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	66
15	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	65
16	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	63
17	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	67
18	4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	66
19	4	5	5	5	1	3	4	2	3	5	3	3	5	4	5	57
20	3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	62
21	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
22	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	68
23	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	69
24	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	64
25	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	61
26	4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
27	5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	66
28	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	67
29	4	4	1	3	4	2	3	5	3	3	5	3	3	5	4	52
30	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
Total																1931

Sumber : Hasil Olahan Kuesioner tahun 2023

Berdasarkan tabel 4.4 diatas bahwa jumlah total nilai responden ialah sebanyak 1931, dengan opsi item sebanyak 15 Pertanyaan dan total responden sebanyak 30 responden.

b. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Setelah melakukan perhitungan analisis data deskriptif pada hasilkuesioner, maka berikut dilakukan pengujian persyaratan analisis data adalah tahap penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa data yang telah dikumpulkan telah

memenuhi persyaratan analisis data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis yang diajukan.

Uji validitas adalah proses statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian dapat mengukur dengan akurat dan konsisten variabel yang ingin diukur. Tanpa melakukan pengujian persyaratan analisis data, dapat terjadi kesalahan interpretasi atau kesimpulan yang tidak akurat.

Berikut pengujian prasyarat yang dilakukan:

1. Uji Validitas

Tabel 4.5
Uji Validitas

Variabel	No. Item	Hasil Pengujian		Keterangan
		r_{hitung}	r_{tabel}	
Simpan Pinjam Koperasi (X)	1	0,748	0,296	Valid
	2	0,831	0,296	Valid
	3	0,699	0,296	Valid
	4	0,714	0,296	Valid
	5	0,860	0,296	Valid
	6	0,742	0,296	Valid
	7	0,969	0,296	Valid
	8	0,698	0,296	Valid
	9	0,770	0,296	Valid
	10	0,692	0,296	Valid
	11	0,881	0,296	Valid
	12	0,995	0,296	Valid
	13	0,682	0,296	Valid
	14	0,726	0,296	Valid

Variabel	No. Item	Hasil Pengujian		Keterangan
		r _{hitung}	r _{tabel}	
	15	0,695	0,296	Valid
Kesejahteraan Anggota (Y)	1	0,678	0,296	Valid
	2	0,885	0,296	Valid
	3	0,693	0,296	Valid
	4	0,715	0,296	Valid
	5	0,687	0,296	Valid
	6	0,887	0,296	Valid
	7	0,969	0,296	Valid
	8	0,768	0,296	Valid
	9	0,881	0,296	Valid
	10	0,995	0,296	Valid
	11	0,682	0,296	Valid
	12	0,726	0,296	Valid
	13	0,695	0,296	Valid
	14	0,678	0,296	Valid
	15	0,885	0,296	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai r hitung diketahui pada rentang nilai terendah yang dinilai 0,678 dan tertinggi 0,995 maka disimpulkan bahwa seluruh item Valid karena lebih besar dari nilai R_{tabel} yaitu 30 jumlah sample dengan nilai (>0,296). Sehingga dapat disimpulkna bahwa seluruh item kuesioner dinyatakan valid sebagai data penelitian dan dapat digunakan pada pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.8754	15

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Data pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alphas pada variabel Simpan Pinjam Koperasi yaitu $0.878 > 0,60$. Sehingga lebih besar daripada 0,60 maka instrumen dinyatakan reliabel dan instrumen yang dalam hal ini angket simpan pinjam koperasi dapat dilanjutkan pada pengujian penelitian selanjutnya.

Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.7943	15

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Data pada tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alphas pada variabel Kesejahteraan Anggota yaitu $0.794 > 0,60$. Berdasarkan keterangan data tersebut maka dapat diinterpretasikan bahwa, Nilai Cronbach's Alpha lebih besar daripada 0,60 sehingga instrumen dinyatakan reliabel atau variabel kesejahteraan anggota dapat dilanjutkan pada pengujian penelitian selanjutnya.

c. Hasil Pengujian Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Prasyarat yang pertama ialah pengujian normalitas yaitu pengujian untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal. Uji statistik parametrik dapat digunakan jika data berdistribusi normal, Uji statistik Non parametrik dapat digunakan jika data tidak berdistribusi normal. Sehingga apabila data kontinu telah berdistribusi normal maka bisa dilanjutkan ke tahap uji berikutnya.

Berikut hasil uji normalitas pada variabel X dan Y menggunakan Aplikasi SPSS Versi 25 dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.8 Uji Normalitas

		<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	
		<i>Unstandardized Residual</i>	
		X	Y
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.02130278	.013470
	Std.Deviation	1.342	1.3324
	Absolute	.167	.149
Most Extreme Differences	Positive	.045	.115
	Negative	.165	.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.170	.670
<i>Asymp.Sig. (2-tailed)</i>		.221	.347
a. Test distribution is Normal.			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai variabel usaha simpan pinjam dan kesejahteraan anggota koperasi yaitu menunjukkan nilai sig

Asymp. Sig (2-tailed) yaitu $0,221 > 0,05$. Sedangkan variabel kesejahteraan anggota *sigAsymp. Sig (2-tailed)* yaitu $0,347 > 0,05$ maka dikaitkan dengan teori sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas. *Kolmogorov-Smirnov*, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan signifikansi $\alpha = 5\%$ (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel usaha simpan pinjam dan kesejahteraan anggota berdistribusi **Normal**, sehingga dapat dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya.

d. Hasil Pengujian Koefisien Korelasi

1. Uji Korelasi Person Produk Moment

Tabel 4.9 Uji Kolerasi Person Produk Moment

		Correlation_	
		Var_X	Var_Y
Var_X	Pearson	1	.712**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Var_Y	Pearson	.712**	
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 4.9 diatas bahwa Koefisien korelasi Pearson antara variable usaha simpan pinjam dan kesejahteraan anggota adalah 0.712. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif antara kedua variabel tersebut. Semakin tinggi nilai korelasi, semakin kuat hubungan antara kedua variabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai Uji Korelasi Person Produk Moment

dengan Pearson Correlation yaitu 0.712 yang berada pada interval korelasi 0,60-0,799 yaitu Kuat.

e. Pengujian Hipotesis

1. Uji One Sample t Test

Uji one sample t digunakan untuk membandingkan satu variabel bebas yang digunakan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Dasar pengambilan keputusan uji one sample t test dengan membandingkan nilai t:

a) Variabel Simpan Pinjam

Tabel 4.10 Uji One Sample t Test
One-Sample Test

Model	t	df	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)	
				Lower	Upper		
1	Variabel X	.710	29	7.82	8.16	5.50	.000
	Variabel Y	.970	29	6.58	8.28	6.90	.000

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 4.10 diatas pada variabel X, diketahui t hitung sebesar -0.710, jika t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan df = 29 dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka diperoleh t tabel sebesar 0,3009. Dapat disimpulkan bahwa nilai t hitung $0,710 < 0,3009$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, Pada variabel X diperoleh nilai skor ideal yaitu skor tertinggi $5 \times 15 \times 30 = 2.250$, sehingga untuk mengetahui nilai ideal dari variabel usaha simpan pinjam dapat

dikategorikan variabel x / nilai skor ideal atau $1.893/ 2.250=0,84$ atau 84% dari nilai yang diharapkan. Artinya nilai variabel simpan pinjam sebesar 84% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100% yang kategorinya Sangat Baik. Adapun nilai pada interval 84% yaitu dikategori **Sangat Baik**.

b) Variabel Kesejahteraan Anggota

Tabel 4.11 Uji One Sample t Test
One-Sample Test

Model		t	df	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper	
1	Variabel X	.710	29	7.82	8.16	5.50	.000
	Variabel Y	.970	29	6.58	8.28	6.90	.000

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan table 4.11 diatas bahwa Variabel Y dimana nilai t hitung $0,970 < 0,3009$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian, Pada variabel Y diperoleh nilai skor ideal yaitu skor tertinggi $5 \times 15 \times 30 = 2.250$, sehingga untuk mengetahui nilai ideal dari variabel usaha simpan pinjam dapat dikategorikan variabel x / nilai skor ideal atau $1931/ 2.250=0,85$ atau 85% dari nilai yang diharapkan. Artinya nilai variabel kesejahteraan anggota sebesar 85% dari yang diharapkan. Hasil yang diharapkan adalah 100% yang kategorinya Sangat Baik. Adapun nilai pada interval 85% yaitu dikategori **Sangat Baik**.

2. Hasil Uji Regresi Sederhana

Uji linear regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen. Pengambilan keputusan dalam uji ini dengan membandingkan nilai signifikansi dengan nilai profitabilitas 0,05. Jika nilai sig < 0,05, maka variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Sedangkan jika nilai sig > 0,05, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel.

Berikut hasil uji Regresi penelitian ini:

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	4.657	2.867			
	Usaha Simpan Pinjam	.869	.087		.578	.000
	Kesejahteraan Anggota	.687	.056	.662	.876	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Berdasarkan tabel 4.13 di atas bahwa nilai constant sebesar 0.8687 dan nilai nilai semua yaitu 0.687 maka persamaan regresi ialah:

$$Y' = a + \beta x$$

$$Y = 4.657 + 0.868X + 0.687Y$$

Berdasarkan persamaan di atas maka nilai koefesiemya menunjukkan angka yang positif menentukan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

- a. Nilai Konstanta sebesar 4.657 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variable usaha simpan pinjam (X) terhadap variabel kesejahteraan anggota (Y) yang diasumsikan mengalami perubahan dengan nilai sebesar 4.657.
 - b. Koefisien untuk variabel usaha simpan pinjam (X) adalah 0.868, dengan standar error (kesalahan standar) sebesar 0.087. Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu aspek dalam variabel usaha simpan pinjam (X), secara rata-rata, akan berkontribusi terhadap peningkatan sebesar 0.868 dalam nilai kesejahteraan anggota (Y), dengan memperhitungkan variabel kesejahteraan anggota lainnya yang dapat mempengaruhi.
 - c. Koefisien untuk variabel kesejahteraan anggota (Y) adalah 0.687, dengan standar error sebesar 0.056. Data ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu aspek dalam variabel kesejahteraan anggota (Y), secara rata-rata, akan berkontribusi terhadap peningkatan sebesar 0.687 dalam nilai kesejahteraan anggota (Y), dengan memperhitungkan variabel usaha simpan pinjam (X) dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi.
- f. Ujit
- Dalam pengujian Uji tyaitu metode statistik yang digunakan untuk menguji signifikansi perbedaan antara nilai rata-rata dua kelompok atau untuk menguji signifikansi koefisien regresi dalam analisis regresi. Uji t didasarkan pada statistik t, yang mengukur sejauh mana perbedaan antara nilai sampel dan nilai yang diharapkan jika hipotesis nol benar.

Tabel 4.14 Hasil Uji t

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.876	.029	.445

a. Predictors: (Constant), Usaha Simpan Pinjam

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistics 25

Hasil tabel 4.14 di atas memberikan informasi tentang signifikansi statistik dari masing-masing variabel dalam model regresi. Nilai "t" mengindikasikan seberapa besar perbedaan antara nilai perkiraan koefisien regresi dan nilai sebenarnya yang diharapkan jika tidak ada hubungan antara variabel independen dan dependen.

Berdasarkan tabel di atas bahwa nilai Sig < 0,05 maka terdapat pengaruh antara usaha simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota. Dalam interpretasi tabel di atas bahwa jika nilai Sig (signifikansi) yang terkait dengan nilai t adalah kurang dari 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel independen (usaha simpan pinjam) dan variabel dependen (kesejahteraan anggota). Dalam konteks ini, signifikansi statistik menunjukkan bahwa hubungan antara usaha simpan pinjam dengan kesejahteraan anggota koperasi bukanlah kebetulan atau peristiwa acak, melainkan memang terdapat pengaruh yang nyata. Dengan demikian, berdasarkan nilai Sig yang kurang dari 0,05 pada hasil uji t, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara usaha simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Seberapa baik usaha simpan pinjam Koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare

Pembahasan penelitian ini merupakan penjelasan secara jelas terkait dengan Usaha simpan pinjam koperasi merupakan salah satu bentuk layanan keuangan yang ditawarkan oleh koperasi kepada anggotanya. Layanan ini bertujuan untuk memberikan akses dan kesempatan kepada anggota koperasi untuk memperoleh dana atau modal usaha dengan tingkat bunga yang lebih rendah daripada bunga bank konvensional.

Usaha simpan pinjam koperasi sangat bermanfaat karena dapat memberikan dampak positif bagi kesejahteraan anggota koperasi. Dengan adanya usaha simpan pinjam koperasi, anggota koperasi dapat dengan mudah memperoleh dana untuk modal usaha atau kebutuhan lainnya. Selain itu, tingkat bunga yang lebih rendah dari bunga bank konvensional dapat membantu mengurangi beban bunga yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi.

Usaha simpan pinjam koperasi juga dapat membantu meningkatkan inklusi keuangan dan akses ke layanan keuangan bagi masyarakat yang kurang mampu atau tidak memiliki akses ke bank. Hal ini karena koperasi cenderung lebih dekat dengan masyarakat dan dapat memberikan layanan yang lebih mudah dan terjangkau dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya.

Selain itu, usaha simpan pinjam koperasi juga dapat membantu meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat, terutama bagi anggota koperasi yang merupakan pelaku usaha kecil dan menengah. Dengan adanya modal usaha yang diperoleh dari koperasi, anggota koperasi dapat mengembangkan usahanya dan meningkatkan pendapatan.

Secara keseluruhan, usaha simpan pinjam koperasi sangat bermanfaat bagi anggota koperasi dan masyarakat secara umum. Oleh karena itu, penting bagi koperasi untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan melakukan inovasi dalam produk dan layanan simpan pinjam yang ditawarkan agar dapat semakin memberikan manfaat bagi anggotanya dan masyarakat sekitar. Jika merujuk pada hasil penelitian dimana nasabah tetap di Koperasi ALFAZZA Kota Parepare dan melakukan Usaha Simpan Pinjam untuk menjadi nasabah karena ingin melakukan usaha simpan pinjam yang dianggap bermanfaat untuk meningkatkan kesejahteraan keuangan keluarga mereka. Setiap bulannya, nasabah atau anggota Koperasi ALFAZZA menyetor simpanan pokok rutin sesuai dengan jumlah yang diwajibkan oleh koperasi. Selain itu, mereka juga melakukan pinjaman dana tunai setiap bulannya di koperasi ALFAZZA sebagai pemanfaatan fasilitas Koperasi yang ada.

Koperasi ALFAZZA Kota Parepare terbukti memiliki manajemen yang baik karena simpanan pokok rutin yang dibayarkan oleh anggota baik itu karyawan maupun anggota Koperasi secara umum lainnya dikelola dengan baik dan digunakan untuk memberikan pinjaman pada nasabah yang membutuhkan. Oleh karena itu, keberadaan koperasi simpan pinjam seperti ALFAZZA Kota Parepare sangat membantu dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dengan memberikan akses pada fasilitas pinjaman yang terjangkau. Usaha Simpan Pinjam Koperasi di Koperasi ALFAZZA Kota Parepare memiliki manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan keuangan bagi para nasabah. Koperasi ini terbukti memiliki manajemen yang baik dalam mengelola simpanan pokok nasabah dan memberikan pinjaman dengan bunga yang terjangkau.

Pinjaman pada koperasi ALFAZZA Kota Parepare untuk memenuhi kebutuhan primer seperti kebutuhan rumah, pendidikan atau kesehatan merupakan salah satu manfaat yang bisa diperoleh sebagai anggota Koperasi. Anggota Koperasi yang baik seharusnya memenuhi kewajiban membayar tepat waktu pinjaman yang di ambil sesuai dengan kesepakatan dan perjanjian yang telah ditandatangani.

Pinjaman yang diberikan koperasi ALFAZZA Kota Parepare sesuai dengan kebutuhan yang diajukan oleh para anggotanya .para anggota Koperasiberhak memperoleh pinjaman sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial sehingga pihak Koperasi harus berkomunikasi dengan calonpeminjam dana secara terbuka dan jujur mengenai kebutuhan dan kemampuan finansial sehingga pinjaman yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan. Koperasi ALFAZZA Kota Parepare memberikan keuntungan bagi anggota dengan menawarkan suku bunga yang lebih rendah dari pada pinjaman di Bank. Koperasi juga memberikan pembagian sisa hasil usaha kepada anggotanya yang telah memenuhi syarat pinjaman.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan maka dikaitkan dengan teori terkait dengan usaha simpan pinjam bahwa pada usaha simpan pinjam koperasi dihubungkan dengan teori simpan pinjam. Dalam kajian ekonomi, konsep simpan pinjam memiliki prinsip-prinsip yang serupa dengan praktik yang dijelaskan dalam pembahasan penelitian, Dalam teori simpan pinjam, prinsip bagi hasil menjadi landasan utama. Hal ini mencerminkan praktik dalam koperasi memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan tingkat bunga yang lebih rendah daripada bunga bank konvensional. Dalam simpan pinjam koperasi,

anggota berbagi keuntungan dan risiko dengan koperasi berdasarkan bagi hasil yang disepakati, sehingga mereka memperoleh manfaat yang adil dari usaha mereka.⁶⁵ Sedangkan menurut Taufan bahwa konsep simpan pinjam dalam teori ekonomi juga berfokus pada pemberdayaan ekonomi masyarakat. Praktik tersebut tercermin dalam usaha simpan pinjam koperasi membantu meningkatkan kemandirian ekonomi anggota koperasi, terutama anggota yang merupakan pelaku usaha kecil dan menengah. Pinjaman yang diberikan oleh koperasi membantu anggota mengembangkan usaha mereka, meningkatkan pendapatan, dan secara keseluruhan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.⁶⁶

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa usaha simpan pinjam koperasi di ALFAZZA Kota Parepare memberikan manfaat yang signifikan bagi para nasabahnya. Pengelolaan simpanan pokok yang baik dan transparan memungkinkan koperasi untuk memberikan pinjaman yang terjangkau bagi anggotanya. Pinjaman tersebut dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan primer seperti kebutuhan rumah, pendidikan, atau kesehatan.

2. Seberapa baik kesejahteraan anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare

Pembahasan penelitian merujuk pada rumusan kedua yaitu terkait dengan kesejahteraan anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare, secara hasil penelitian bahwa tingkat kesejahteraan Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare dikategorikan sangat baik, dimana kesejahteraan anggota koperasi dapat didefinisikan sebagai kondisi di mana anggota merasa puas dan bahagia dengan

⁶⁵Hasibuan, H. Melayu S.P. "Organisasi Dan Dasar Peningkatan Produktivitas". (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), H. 71

⁶⁶Taufan, Ade. "Analisis Komitmen Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Bahari Jaya Jambi." (*Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan* 2.1: 165-180.

keanggotaannya di koperasi, baik dari segi ekonomi maupun sosial. Kesejahteraan ekonomi anggota koperasi dapat ditingkatkan dengan memberikan akses pada fasilitas pinjaman yang terjangkau serta membantu dalam mengembangkan usaha anggota. Selain itu, dengan mengelola simpanan anggota dengan baik dan memberikan pembagian hasil usaha yang adil, koperasi dapat memberikan manfaat ekonomi bagi anggotanya.

Kesejahteraan anggota koperasi ALFAZZA dapat ditingkatkan melalui sistem pinjaman yang diberikan oleh koperasi. Dalam sistem pinjaman ini, anggota koperasi dapat mengajukan pinjaman dengan bunga yang relatif rendah dibandingkan dengan pinjaman di lembaga keuangan lain seperti bank. Hal ini membantu anggota koperasi untuk memperoleh akses ke modal yang diperlukan untuk meningkatkan kesejahteraannya, seperti untuk membuka usaha baru, membeli peralatan untuk usaha, atau memperbaiki kondisi rumah.

Anggota koperasi dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh koperasi untuk meningkatkan kesejahteraannya, sementara koperasi juga dapat memperoleh keuntungan dari bunga pinjaman dan keuntungan bisnis yang diperoleh dari produk-produk yang dihasilkan oleh anggotanya. Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare merasa bahwa seluruh kebutuhan tercukupi dengan baik. Koperasi memberikan fasilitas pinjaman dengan bunga yang terjangkau, sehingga dapat memenuhi kebutuhan sekunder seperti kendaraan dengan mudah. Selain itu juga menggunakan dana pinjaman dari koperasi untuk membiayai kebutuhan kesehatan keluarga, yang menunjukkan bahwa koperasi memenuhi kebutuhan primer anggotanya.

Keberadaan koperasi simpan pinjam seperti ALFAZZA Kota Parepare membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga anggotanya. Koperasi memberikan akses pada fasilitas pinjaman yang terjangkau dan mengelola simpanan pokok nasabah dengan baik. Dalam hal ini, koperasi membantu memenuhi kebutuhan pokok seperti makan, pakaian, dan tempat tinggal anggotanya melalui sistem usaha simpan pinjam tersebut.

3. Hubungan yang positif dan signifikan usaha simpan pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggotanya Pada ALFAZZA Kota Parepare

Pembahasan penelitian ketiga terkait dengan hubungan yang positif dan signifikan usaha simpan pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggotanya Pada ALFAZZA Kota Parepare, Usaha simpan pinjam koperasi pada ALFAZZA Kota Parepare memberikan dampak positif dan signifikan bagi keberlangsungan koperasi serta kesejahteraan anggota. Dengan sistem simpanan pokok yang rutin dibayarkan oleh anggota, koperasi dapat memperoleh dana yang cukup untuk memberikan pinjaman pada anggotanya. Pinjaman yang diberikan koperasi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial anggota, sehingga membantu anggota dalam memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder.

Usaha simpan pinjam koperasi juga membantu mengembangkan usaha anggota. Koperasi memberikan bimbingan dan pelatihan kepada anggota dalam mengelola usaha mereka, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan pemasaran. Hal ini berdampak positif pada pendapatan anggota dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi keluarga.

Koperasi ALFAZZA Kota Parepare juga memberikan manfaat sosial bagi anggotanya. Koperasi memberikan tempat berkumpul dan saling berbagi informasi antara anggota, sehingga dapat mempererat tali persaudaraan dan meningkatkan rasa solidaritas di antara anggota koperasi. Dengan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara usaha simpan pinjam koperasi dan kesejahteraan anggota, maka dapat diharapkan bahwa keberadaan koperasi simpan pinjam seperti ALFAZZA Kota Parepare dapat terus berkontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan pembangunan ekonomi di wilayah sekitarnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel simpan pinjam terhadap pendapatan anggota koperasi dan kesejahteraan anggota koperasi. Selain itu, terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel pendapatan terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak simpanan pokok dan pinjaman yang diberikan oleh koperasi kepada anggotanya, maka akan semakin meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan anggota koperasi. Selain itu, semakin tinggi pendapatan anggota koperasi, maka semakin banyak kebutuhan yang dapat terpenuhi sehingga memperbaiki kesejahteraan anggota. Sehingga Koperasi dapat menjadi alternatif yang baik dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dan membantu memenuhi kebutuhan ekonomi mereka.

Hasil penelitian ini dikaitkan dengan tinjauan ekonomi syariah bahwa usaha simpan pinjam koperasi yang dilakukan oleh ALFAZZA Kota Parepare sesuai dengan prinsip keberlanjutan ekonomi syariah. Dengan menyediakan simpanan pokok dan memberikan pinjaman kepada anggotanya, koperasi

mendorong keberlanjutan usaha dan kesejahteraan anggota secara adil. Prinsip keadilan juga terwujud karena koperasi memberikan pinjaman sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial anggota, serta prinsip bagi hasil (mudharabah dan musyarakah) menjadi landasan dalam berbagi keuntungan dan kerugian. Melalui usaha simpan pinjam koperasi, anggota memperoleh keuntungan dari hasil usaha mereka sendiri. Koperasi berperan sebagai mitra dan berbagi keuntungan berdasarkan persentase atau bagi hasil yang telah disepakati.

Pada kajian pendekatan prinsip ekonomi syariah bahwa dalam ekonomi syariah, pemberdayaan ekonomi masyarakat menjadi hal yang penting. Melalui bimbingan dan pelatihan yang diberikan oleh koperasi kepada anggota dalam mengelola usaha, prinsip ini terpenuhi. Anggota koperasi diberdayakan untuk meningkatkan kualitas produk dan pemasaran, yang pada akhirnya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi keluarga.

4. Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggota ALFAZZA KotaParepare

Pembahasan penelitian selanjutnyaitu berkaitan dengan pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggota ALFAZZA Kota Parepare, beberapa aspek yang menjadi rujukan penjelasan pengaruh dari usaha simpan pinjam terhadap kesejahteraan anggota, Manajemen koperasi yang efektif dan baik dalam mengelola simpanan anggota serta memberikan pinjaman dengan bunga yang terjangkau akan berdampak positif pada kesejahteraan anggota.

Tingkat kepercayaan anggota terhadap koperasi dan sistem simpan pinjam yang diterapkan akan mempengaruhi keterlibatan dan partisipasi anggota dalam kegiatan koperasi. Semakin tinggi tingkat kepercayaan, maka semakin besar pula kemungkinan anggota akan menggunakan fasilitas simpan pinjam yang disediakan. Pendapatan anggota akan mempengaruhi kemampuan mereka untuk membayar simpanan dan mengambil pinjaman dari koperasi. Semakin tinggi pendapatan anggota, maka semakin besar pula kemampuan mereka untuk memanfaatkan fasilitas simpan pinjam yang disediakan oleh koperasi dan meningkatkan kesejahteraan finansial mereka.

Pengaruh lainnya yaitu kebutuhan dan kemampuan anggota dalam mengambil pinjaman dari koperasi juga akan mempengaruhi kesejahteraan anggota. Koperasi harus berkomunikasi secara terbuka dan jujur dengan anggota mengenai kebutuhan dan kemampuan finansial mereka sehingga pinjaman yang diberikan sesuai dengan yang dibutuhkan.

Dengan adanya koperasi simpan pinjam, anggota dapat memperoleh akses keuangan yang lebih mudah dan terjangkau untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Hal ini dapat membantu meningkatkan kesejahteraan anggota dan keluarganya. Namun, penting juga bagi anggota koperasi untuk mengelola pinjaman dengan baik dan memperhitungkan kemampuan membayar agar tidak menimbulkan masalah keuangan di kemudian hari.

Hasil penelitian ini kemudian dikaitkan dengan teori kesejahteraan seseorang dimana berbicara tentang bagaimana seseorang merasa bahagia dan puas dengan kehidupannya. Dalam konteks koperasi, kesejahteraan anggota koperasi dapat diartikan sebagai tingkat kebahagiaan dan kepuasan yang dirasakan oleh anggota koperasi terhadap pelayanan dan manfaat yang diberikan oleh koperasi. Dengan kata lain, semakin terpenuhinya kebutuhan dan harapan anggota koperasi, semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh anggota tersebut.

Koperasi Alfazza Kota Parepare sebagai lembaga keuangan mikro berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Dalam hal ini, koperasi dapat memberikan solusi alternatif bagi anggotanya untuk memenuhi kebutuhan primer, sekunder, dan tersier. Dengan adanya program simpan pinjam koperasi, anggota dapat memenuhi kebutuhan primer seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal. Selain itu, melalui program simpan pinjam, anggota juga dapat memenuhi kebutuhan sekunder seperti pendidikan dan kendaraan. Dengan memenuhi kebutuhan tersebut, diharapkan tingkat kesejahteraan anggota dapat meningkat.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nissa mendukung hasil penelitian ini bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel simpan pinjam (X) terhadap pendapatan (Y1) anggota kocipta sebesar $\text{sig.t } 0.000 < 0.05$. Ada pengaruh yang signifikan antara variabel simpan pinjam (X) terhadap kesejahteraan (Y2) anggota kocipta sebesar $\text{sig.t } 0.000 < 0.05$. Ada pengaruh

yang signifikan antara variabel pendapatan (Y1) terhadap kesejahteraan (Y2) sebesar sig. t $0.000 < 0.05$. Hubungan tersebut signifikan sehingga semakin bertambah pendapatan anggota maka semakin banyak kebutuhan yang dapat terpenuhi. Kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan anggota.⁶⁷

Keterkaitan yang erat antara teori kesejahteraan dan terpenuhinya kesejahteraan anggota koperasi Alfazza Kota Parepare. Semakin terpenuhinya kebutuhan dan harapan anggota koperasi, semakin tinggi tingkat kesejahteraan yang dirasakan oleh anggota tersebut. Oleh karena itu, koperasi harus terus berupaya meningkatkan kualitas layanan dan manfaat yang diberikan kepada anggotanya agar dapat memenuhi kebutuhan dan harapan anggota secara optimal. Dengan demikian, diharapkan kesejahteraan anggota koperasi dapat terus meningkat seiring dengan berkembangnya koperasi itu sendiri.

Secara konsep bahwa pengukuran kesejahteraan sering menggunakan pembagian kesejahteraan ke dalam dua bagian yaitu kesejahteraan subjektif dan objektif. Kesejahteraan secara objektif dan subjektif dapat dialamatkan bagi tingkat individu, keluarga dan masyarakat. Pada tingkat individu, perasaan bahagia atau sedih, kedamaian atau kecemasan jiwa, dan kepuasan atau ketidakpuasan merupakan indikator subjektif dari kualitas hidup. Pada tingkat

⁶⁷Nissa, "Pengaruh Simpan Pinjam Terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Anggota Koperasi Civitas Akademika Untirta (Kocipta)" (Repository UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten)

keluarga, kecukupan kondisi perumahan (dibandingkan standar), seperti ada tidaknya air bersih, merupakan contoh indikator objektif.⁶⁸

Terpenuhinya kesejahteraan anggota Koperasi Alfazza Kota Parepare memiliki keterkaitan dengan teori kesejahteraan, dimana kesejahteraan dapat dibagi menjadi kesejahteraan subjektif dan objektif. Kesejahteraan subjektif terkait dengan perasaan dan kepuasan individu terhadap kehidupannya, sedangkan kesejahteraan objektif terkait dengan faktor-faktor objektif seperti kondisi perumahan, kesehatan, dan pendapatan.

Kecukupan kebutuhan primer, sekunder, dan tersier anggota Koperasi Alfazza Kota Parepare akan mempengaruhi kesejahteraan objektif anggotanya. Jika anggota koperasi memiliki akses ke fasilitas simpan pinjam yang memadai, mereka dapat meminjam dana untuk memenuhi kebutuhan kesehatan atau pendidikan, sehingga meningkatkan kesejahteraan objektif mereka.

Ketercukupan kebutuhan para anggota koperasi sejalan dengan ayat yang dalam QS. Al Baqarah 2:267 menyebutkan bahwa:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ
مِّنَ الْأَرْضِ ۗ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيهِ
إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Terjemahnya:

⁶⁸ Euis Sunarti, "Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi Dan Keberlanjutannya," H. 27

“Hai orang-orang yang beriman, belanjakanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya sedikit pun, padahal kamu sendiri tidak mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.⁶⁹

Ayat ini menggarisbawahi pentingnya menggunakan hasil usaha yang baik dan bersih dalam memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan umat. Dalam konteks koperasi, anggota dihimbau untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan ekonomi yang halal dan memenuhi standar kualitas, serta menyumbangkan sebagian hasilnya untuk kepentingan bersama, serta mengajarkan nilai solidaritas dan saling tolong-menolong antara anggota koperasi. Anggota koperasi diharapkan untuk tidak iri hati terhadap keberhasilan atau keuntungan yang diperoleh oleh sesama anggota. Sebaliknya, mereka seharusnya saling mendukung dan mengutamakan kepentingan bersama, bahkan jika itu berarti mengorbankan sedikit dari apa yang mereka miliki.

Kesejahteraan subjektif anggota Koperasi Alfazza Kota Parepare dapat tercermin dalam kepuasan dan kebahagiaan mereka dalam menggunakan fasilitas simpan pinjam koperasi. Jika mereka merasa bahwa kebutuhan mereka terpenuhi dan mereka merasa terbantu oleh koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan mereka, maka hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan subjektif mereka, secara kesimpulan bahwa terpenuhinya kebutuhan anggota Koperasi Alfazza Kota

⁶⁹Departemen Agama RI, *Al-Quran* Terjemahan. (Bandung: CV Darus. Sunnah, 2015)

Parepare melalui fasilitas simpan pinjam koperasi memiliki keterkaitan dengan teori kesejahteraan, baik dalam aspek objektif maupun subjektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merujuk pada pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggota ALFAZZA Kota Parepare, kesimpulan penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil uji variabel usaha simpan pinjam Koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare menunjukkan bahwa usaha simpan pinjam yang dilakukan di Koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare dikategorikan sangat baik dengan nilai 0,84 atau 84% dilakukan oleh seluruh Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare baik itu usaha simpan dan meminjam di Koperasi ALFAZZA Kota Parepare.
2. Hasil uji variabel kesejahteraan anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan anggota koperasi dinilai dari kebutuhan pokok, primer, sekunder dan tersier dikategorikan sangat baik dengan nilai 0,85 atau 85% kesejahteraan anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare.
3. Terdapat Hubungan yang positif dan signifikan usaha simpan pinjam Koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare dengan nilai R sebesar 0,712 dengan nilai positif berada pada interval korelasi 0,60-0,799 yaitu Kuat. Sehingga terdapat Hubungan yang positif dan signifikan usaha simpan pinjam Koperasi Pada ALFAZZA Kota Parepare.

4. Terdapat pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggota ALFAZZA KotaParepare yang menunjukkan nilai *t-statistic* yaitu $0.876 > 0,05$ yang menunjukkan data yang signifikan. Dengan nilai *sig coefisien* yaitu 0.000 maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat sehingga terdapat pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi terhadap kesejahteraan anggota ALFAZZA KotaParepare

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, beberapa saran diajukan kepada beberapa pihak diantara yaitu:

1. Kepada Koperasi ALFAZZA Kota Parepare agar tetap memberikan layanan secara baik dengan mengedepankan nilai transparansi sistem pinjaman sehingga memberikan dampak terhadap kesejahteraan Anggota Koperasi.
2. Kepada Anggota Koperasi agar tetap konsisten dalam membayarkan pinjaman secara rutin dan mengedepankan unsur kemanfaatan sesama anggota Koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

Abdul Rahman Wahid, Umar Hms, Sri Wahyuni, "Pengaruh kegiatan usaha koperasi terhadap kesejahteraan anggota pada KPRI ringgit kecamatan kendit kabupaten situbondo Tahun 2013"

Abdullah Fathoni, Implementasi Ekonomi Islam dan Dampaknya Pada SHU dan Aset Koperasi (Disertasi, Bidang Ilmu Ekonomi Syariah, Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta),

Agung Edy Wibowo, *Aplikasi Praktik SPSS Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Gaya Media, 2012)

Amirus Sodiq, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam,

Asep Hermawan, "Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif" (Jakarta : Grasindo, 2004),

Azyumardi Azra, Dari Harvard Hingga Makkah (Jakarta: Penerbit Republika, 2005),

Bappenas-Indonesia, diakses Jumat, 2 September 2022

Burhanuddin.S. Koperasi Syariah dan Pengaturannya di Indonesia, (Malang: UIN-Maliki Press, 2013)

Cholid Narbuko Dan Abdul Achmadi, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nasional

Edilius dan Sudarsono, Koperasi dalam Teori dan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)

Edilius dan Sudarsono, Koperasi dalam Teori dan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005)

Euis Sunarti, "Indikator Keluarga Sejahtera: Sejarah Pengembangan, Evaluasi dan Keberlanjutannya," (Fakultas Ekologi Manusia, Institut Pertanian Bogor, 2006)

Hasibuan, H. Melayu S.P."Organisasi dan Dasar Peningkatan Produktivitas". (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)

Julfahmi Rahmad," Pengaruh Simpan Pinjam terhadap peningkatan pendapatan DI KSPPS BMT Amanah Ray Setia Budi"

Kasmadi dan Nia Siti Sumariah, *Panduan modern penelitian kuantitatif*, (Alpabeta, 2014)

- M. Nur Rianto Al Arif, *Teori Makro Ekonomi Islam: Konsep, Teori dan Analisis* (Bandung: Alfabeta, 2010)
- Mariana, dkk Pengaruh pendapatan koperasi terhadap kesejahteraan anggota (studi kasus koperasi polisi daerah Kalimantan barat di Pontianak), program studi pendidikan ekonomi FKIP untan Pontianak.
- Muhammad Yusuf dan Wiroso, *Etika Bisnis*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011)
- Munirotal Hidayah, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar, Diakses dari http://digilib.uin-suka.ac.id/12480031_BAB-II_sampai_SEBELUMBABTERAKHIR.pdf, pada tanggal 19 Juli 2022 pada pukul 22.30 WITA
- Murianto “Kebutuhan dan Keinginan” Artikel ini di akses pada tanggal 28 September 2022 dari <http://smagapro.blogspot.com/2011/07/kebutuhan-dan-keinginan.html>
- Murianto “Kebutuhan dan Keinginan” Artikel ini di akses pada tanggal 28 September 2022 dari <http://smagapro.blogspot.com/2011/07/kebutuhan-dan-keinginan.html>
- Nur Syamsudin Buchori, *Koperasi Syariah: Teori & Praktek*, (Tangerang: PAM Press, 2012)
- Oman Sukmana, “Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State)”, (*Jurnal Sospol*, Vol 2 No.1 2016).
- Onong Uchjana Effendy, *Kamus Komunikasi*
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam (Jakarta: Rajawali Pers, 2014)
- Panji Anoraga, Ninink Widayanti, “Dinamika Koperasi”, (*Jakarta: Rineka Cipta*, 2007)
- Rohiman Notowidagdo, *Pengantar Kesejahteraan Sosial: Berwawasan Iman dan Takwa*, (Jakarta: Amzah, 2016)
- Semaun, Syahriyah. “Peran Koperasi Pondok Pesantren DDI Lilbanat Parepare dalam Meningkatkan Kesejahteraan Guru dan Santri”. *BANCO : Jurnal Manajemen dan Perbankan Syariah* 1.2 (2019)
- Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, Dan Dasar Kebijakan*, (Jakarta: Kencana, 2010)
- Sarbini Sumawinata, *Politik Ekonomi Kerakyatan* (Jakarta: PT Gramedia Utama, 2004)
- Sofyan Siregar, *Metode Penelitian, Kuantitatif* :Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17 (Jakarta: Kencana, 2013)

- Struktur Organisasi Koperasi Deputi Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Tahun 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung:Alfabeta, 2013)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif,kualitatif, dan R&D)*, (Cet. XV; Bandung : Alfabeta,2012)
- Suharno dan Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Semarang: Widya Karya, 2006)
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan prktek*,(Jakarta : Riena Cipta, 2002)
- Taufan, Ade. "Analisis Komitmen dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Koperasi Simpan Pinjam Bahari Jaya Jambi.”(*Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan*)
- Tim Penyusun, *Penulisan Karya Ilmiah Berbasis Teknologi Informasi*, (Parepare: IAIN Parepare, 2020)
- Undang-undang No. 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, [http://www.peraturan .go.id/uu/nomor 17 tahun 2010.html](http://www.peraturan.go.id/uu/nomor%2017%20tahun%202010.html), diakses pada Rabu 26 September 2022
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, [http://www.peraturan .go.id/uu/nomor 17 tahun 2010.html](http://www.peraturan .go.id/uu/nomor%2017%20tahun%202010.html), diakses pada Rabu 28 September 2022 Pukul 11.00
- UNDP-Indonesia, diakses Jumat, 2 September 2022
- Wazin, *Karakteristik Ekonomi Rumah Tangga (Analisis Empiris Peran Ibu Rumah Tangga Sebagai Pekerja di Sektor Informal Di Kota Serang Provinsi Banten)*, (LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2017)
- Yadi Janwari, *Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Rasulullah Hingga Masa Kontemporer*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)
- Yadi Janwari, *Pemikiran Ekonomi Islam: Dari Masa Rasulullah Hingga Masa Kontemporer*



Lampiran 01 :Instrument Penelitian

	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang 911331 Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 2404</p>
	<p>INSTRUMEN PENELITIAN PENULISAN SKRIPSI</p>

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara (i)

Di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Bapak/Ibu/Saudara/i dalam rangka menyelesaikan karya (Skripsi) pada Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Parepare (IAIN) Parepare maka saya,

Nama : Indra Fajar

NIM : 18.2400.043

Judul : Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare

Untuk membantu kelancaran penelitian ini, Saya memohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara(i) untuk menjadi narasumber dalam penelitian kami. Kami ucapkan terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Hormat Saya,

Indra Fajar

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pernyataan yang ada, mohon dibaca dan dipahami dengan sebaik-baiknya, sehingga tidak ada pernyataan yang tidak terisi atau terlewat.
2. Berilah tanda checklist pada jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/i pada kolom yang telah disediakan.

Pilihlah jawaban yang sesuai pendapat atas pernyataan.

Dengan Keterangan di bawah ini :

Sangat Setuju : SS

Setuju : S

Ragu-Ragu : N

Tidak Setuju : TS

Sangat Tidak Setuju : STS

3. Setiap pertanyaan hanya membutuhkan satu jawaban saja
4. Terima Kasih atas partisipasi anda

A. VARIABEL SIMPAN PINJAM KOPERASI (X)

No	Item Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merupakan nasabah tetap koperasi ALFAZZA Kota Parepare					
2	Saya melakukan Usaha Simpan Pinjam Koperasi di ALFAZZA Kota Parepare					
3	Saya menjadi nasabah karena saya ingin melakukan usaha simpan pinjam di Koperasi ALFAZZA Kota Parepare.					
4	Saya menyetor simpanan pokok rutin setiap Bulan di Koperasi ALFAZZA Kota					

	Parepare					
5	Saya melakukan pinjaman dana tunai setiap bulannya di koperasi ALFAZZA Kota Parepare					
6	Saya menyetorkan simpanan pokok sesuai dengan Jumlah simpanan yang diwajibkan koperasi ALFAZZA Kota Parepare					
7	Simpanan pokok yang yang saya bayarkan dikelola dengan baik oleh Koperasi di ALFAZZA Kota Parepare					
8	Simpanan pokok rutin yang dibayarkan dikelola menjadi pinjaman nasabah yang membutuhkan oleh koperasi ALFAZZA Kota Parepare.					
9	Saya tidak mengajukan pinjaman berupa barang di koperasi ALFAZZA Kota Parepare					
10	Saya mengajukan pinjaman dana pada koperasi ALFAZZA Kota Parepare untuk memenuhi kebutuhan primer.					
11	Saya tidak membayar tepat waktu pinjaman yang saya ambil di koperasi ALFAZZA Kota Parepare					
12	Saya hanya mengajukan pinjaman di koperasi ALFAZZA Kota Parepare jika saya terdesak.					
13	Pinjaman yang diberikan koperasi ALFAZZA Kota Parepare tidak sesuai					

	dengan kebutuhan yang diajukan.					
15	Usaha Simpan pinjam koperasi ALFAZZA Kota Parepare dilakukan secara transparan dan saling menguntungkan antara nasabah					

B. VARIABEL KESEJAHTERAAN ANGGOTA (Y)

No	Item Pertanyaan	Pilihan Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Saya merasa seluruh kebutuhan-kebutuhan saya tercukupi selama menjadi nasabah di Koperasi ALFAZZA Kota Parepare					
2	Menjadi nasabah ALFAZZA Kota Parepare membantu saya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga					
3	Kebutuhan Pokok seperti makan, pakaian dan tempat tinggal saya tercukupi selama menjadi nasabah koperasi ALFAZZA Kota Parepare					
4	Saya menggunakan dana pinjaman koperasi ALFAZZA Kota Parepare untuk biaya kesehatan keluarga selama ini					
5	Kebutuhan sekunder saya seperti kendaraan tercukupi selama menjadi nasabah koperasi ALFAZZA Kota Parepare					
6	Saya merasa fasilitas perabotan rumah tercukupi selama menjadi nasabah koperasi ALFAZZA Kota Parepare					

7	Saya merasa sulit untuk mendapatkan pinjaman dana jika keluarga mendapatkan musibah					
8	Penghasilan yang saya dapatkan tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar di keluarga					
9	Pinjaman yang saya dapatkan tidak memberikan dampak pada kesejahteraan keluarga					
10	Kebutuhan pendidikan dan keseharian masih bergantung pada penghasilan pribadi					
11	Saya rutin melakukan pinjaman di Koperasi untuk memenuhi kebutuhan sehari hari					
12	Saya kesulitan jika tidak melakukan pinjaman dana di berbagai koperasi					
13	Anak dan keluarga dapat merasakan manfaat dari usaha simpan pinjam koperasi ALFAZZA Kota Parepare					
14	Saya hanya membutuhkan pinjaman jika saya mengalami musibah saja					
15	Saya merasa lebih sejahtera sejak menjadi nasabah koperasi ALFAZZA Kota Parepare					

IDENTITAS INFORMAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :
Alamat :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Pekerjaan :
Umur :

Menerangkan bahwa,

Nama : Indra Fajar
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Syariah

Benar-benar telah melakukan pengisian kuesioner dengan saya dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul “Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi ALFAZZA Kota Parepare”

Demikianlah surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya

Parepare,

Yang
Bersangkutan

Lampiran 02 : Master Tabel Kuesioner

VARIABEL KESEJAHTERAAN ANGGOTA															TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	63
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	68
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	4	70
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	70
5	3	4	3	5	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	61
3	3	4	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	63
4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	5	4	61
5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	66
5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	67
4	4	1	3	4	2	3	5	3	3	5	3	3	5	4	52
4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	68
4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	68
5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	66
4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	65
5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	63
5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	67
4	4	3	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	66
4	5	5	5	1	3	4	2	3	5	3	3	5	4	5	57
3	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	62
2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	61
4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	68
4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	69
5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	3	64
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	5	61
4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	62
5	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	66
5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	67
4	4	1	3	4	2	3	5	3	3	5	3	3	5	4	52
4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	63
128	120	124	131	127	126	128	134	131	133	131	126	133	128	131	

VARIABEL SIMPAN PINJAM														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
4	5	5	5	4	4	5	3	4	3	5	3	5	4	5
5	4	3	4	3	5	3	3	4	5	3	4	4	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5
5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4
4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4
4	4	3	3	4	3	5	3	3	3	3	5	5	5	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5
5	4	4	4	4	2	2	2	2	4	2	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	2	5	5	5	4
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	5
5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	3	4	5	5	4
4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4
4	4	5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
4	2	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4
5	4	1	3	4	2	3	5	3	3	5	3	3	3	5
5	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3
3	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	5	4	4	4
4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
2	4	5	2	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
4	5	4	4	4	2	2	2	5	5	4	2	5	4	5
4	4	5	5	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4
5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4
5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4
129	127	127	131	126	122	122	126	123	126	116	126	134	130	128

Tabel Uji Validari

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066

OUTPUT SPSS

*Uji Validitas Usaha Simpan Pinjam***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.8754	15

*Uji Validitas Kesejahteraan Anggota***Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.7943	15

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	total
X1	Pearson Correlation	1	.183	-.210	.381*	.434*	.149	-.030	-.170	.005	.133	-.256	-.043	-.088	.000	-.035	.137
	Sig. (2-tailed)		.332	.265	.038	.017	.431	.873	.370	.978	.484	.172	.820	.645	1.000	.853	.471
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.183	1	.125	.260	.224	.114	.132	.028	.123	.037	-.003	-.022	.131	.052	.285	.290
	Sig. (2-tailed)	.332		.511	.166	.235	.547	.486	.885	.517	.845	.987	.907	.492	.785	.127	.120
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	-.210	.125	1	.543**	.251	.386*	.277	.134	.317	.182	.182	.209	.534**	.422*	-.064	.525**
	Sig. (2-tailed)	.265	.511		.002	.181	.035	.139	.480	.088	.337	.336	.269	.002	.020	.737	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.381*	.260	.543**	1	.449*	.418*	.201	.157	.381*	.213	.101	.191	.466**	.445*	.005	.612**
	Sig. (2-tailed)	.038	.166	.002		.013	.022	.288	.407	.038	.259	.595	.311	.010	.014	.977	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.434*	.224	.251	.449*	1	.275	.179	.170	.170	.148	.168	.207	.219	.206	.048	.467**
	Sig. (2-tailed)	.017	.235	.181	.013		.142	.343	.369	.370	.435	.374	.272	.245	.274	.801	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.149	.114	.386*	.418*	.275	1	.612**	.562**	.587**	.545**	.261	.528**	.213	.452*	-.097	.773**
	Sig. (2-tailed)	.431	.547	.035	.022	.142		.000	.001	.001	.002	.163	.003	.259	.012	.611	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	-.030	.132	.277	.201	.179	.612**	1	.575**	.464**	.130	.375*	.610**	.367*	.460*	.107	.697**
	Sig. (2-tailed)	.873	.486	.139	.288	.343	.000		.001	.010	.494	.041	.000	.046	.011	.573	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	-.170	.028	.134	.157	.170	.562**	.575**	1	.582**	.431*	.443*	.624**	.223	.386*	.090	.686**
	Sig. (2-tailed)	.370	.885	.480	.407	.369	.001	.001		.001	.017	.014	.000	.235	.035	.636	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.005	.123	.317	.381*	.170	.587**	.464**	.582**	1	.737**	.277	.341	.595**	.643**	.239	.789**
	Sig. (2-tailed)	.978	.517	.088	.038	.370	.001	.010	.001		.000	.139	.066	.001	.000	.202	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.133	.037	.182	.213	.148	.545**	.130	.431*	.737**	1	.122	.417*	.303	.448*	-.052	.593**
	Sig. (2-tailed)	.484	.845	.337	.259	.435	.002	.494	.017	.000		.521	.022	.104	.013	.784	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	-.256	-.003	.182	.101	.168	.261	.375*	.443*	.277	.122	1	.188	.046	-.036	.195	.424*
	Sig. (2-tailed)																
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

	Sig. (2-tailed)	.172	.987	.336	.595	.374	.163	.041	.014	.139	.521		.321	.811	.849	.302	.020
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	-.043	-.022	.209	.191	.207	.528**	.610**	.624**	.341	.417*	.188	1	.337	.537**	-.047	.641**
	Sig. (2-tailed)	.820	.907	.269	.311	.272	.003	.000	.000	.066	.022	.321		.069	.002	.806	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	-.088	.131	.534**	.466**	.219	.213	.367*	.223	.595**	.303	.046	.337	1	.754**	.449*	.622**
	Sig. (2-tailed)	.645	.492	.002	.010	.245	.259	.046	.235	.001	.104	.811	.069		.000	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.000	.052	.422*	.445*	.206	.452*	.460*	.386*	.643**	.448*	-.036	.537**	.754**	1	.255	.699**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.785	.020	.014	.274	.012	.011	.035	.000	.013	.849	.002	.000		.174	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	-.035	.285	-.064	.005	.048	-.097	.107	.090	.239	-.052	.195	-.047	.449*	.255	1	.227
	Sig. (2-tailed)	.853	.127	.737	.977	.801	.611	.573	.636	.202	.784	.302	.806	.013	.174		.227
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	total
Y1	Pearson Correlation	1	-.168	.274	.069	.236	.071	.355	.145	.264	.037	.004	.098	.174	-.011	-.078	.378*
	Sig. (2-tailed)		.374	.142	.716	.210	.711	.054	.446	.159	.848	.982	.606	.358	.955	.681	.039
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	-.168	1	.041	.173	.102	.000	.130	-.284	-.231	-.061	.405*	-.062	.367*	.214	.299	.067
	Sig. (2-tailed)	.374		.829	.359	.593	1.000	.494	.128	.219	.748	.027	.743	.046	.257	.109	.724
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.274	.041	1	.692*	-.039	.488*	.424*	-.275	.502*	.467*	-.308	.371*	.517*	-.180	.094	.655*
	Sig. (2-tailed)	.142	.829		.000	.838	.006	.019	.142	.005	.009	.098	.044	.003	.342	.620	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	.069	.173	.692*	1	-.151	.457*	.230	-.272	.399*	.370*	-.269	.202	.087	-.077	-.089	.466*
	Sig. (2-tailed)	.716	.359	.000		.426	.011	.221	.146	.029	.044	.150	.284	.647	.687	.639	.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.236	.102	-.039	-.151	1	.392*	.339	.562*	.319	-.002	.202	.292	-.189	.010	.033	.482*
	Sig. (2-tailed)	.210	.593	.838	.426		.032	.067	.001	.086	.991	.285	.117	.318	.960	.863	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.071	.000	.488*	.457*	.392*	1	.315	.266	.561*	.571*	.042	.494*	.187	-.166	.054	.754*
	Sig. (2-tailed)	.711	1.000	.006	.011	.032		.090	.156	.001	.001	.828	.006	.323	.380	.778	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.355	.130	.424*	.230	.339	.315	1	.167	.530*	.201	-.070	.357	.042	-.105	.297	.634*
	Sig. (2-tailed)	.054	.494	.019	.221	.067	.090		.377	.003	.286	.713	.053	.824	.582	.111	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	.145	-.284	-.275	-.272	.562*	.266	.167	1	.188	-.144	.517*	.299	-.144	.183	-.266	.286
	Sig. (2-tailed)	.446	.128	.142	.146	.001	.156	.377		.319	.449	.003	.109	.449	.332	.155	.126

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y9	Pearson Correlation	.264	-.231	.502*	.399*	.319	.561*	.530*	.188	1	.441*	.265	.491*	.229	.170	.083	.787*
	Sig. (2-tailed)	.159	.219	.005	.029	.086	.001	.003	.319		.015	.157	.006	.224	.369	.661	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y10	Pearson Correlation	.037	-.061	.467*	.370*	-.002	.571*	.201	-.144	.441*	1	.016	.336	.327	-.215	.021	.527*
	Sig. (2-tailed)	.848	.748	.009	.044	.991	.001	.286	.449	.015		.931	.069	.078	.254	.911	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson Correlation	.004	-.405*	-.308	-.269	.202	.042	-.070	.517*	.265	.016	1	.275	.087	.252	-.089	.194
	Sig. (2-tailed)	.982	.027	.098	.150	.285	.828	.713	.003	.157	.931		.142	.647	.178	.639	.304
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y12	Pearson Correlation	.098	-.062	.371*	.202	.292	.494*	.357	.299	.491*	.336	.275	1	.336	-.231	-.112	.639*
	Sig. (2-tailed)	.606	.743	.044	.284	.117	.006	.053	.109	.006	.069	.142		.069	.219	.556	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y13	Pearson Correlation	.174	-.367*	.517*	.087	-.189	.187	.042	-.144	.229	.327	.087	.336	1	-.128	.113	.342
	Sig. (2-tailed)	.358	.046	.003	.647	.318	.323	.824	.449	.224	.078	.647	.069		.501	.553	.064
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y14	Pearson Correlation	-.011	.214	-.180	-.077	.010	-.166	-.105	.183	.170	-.215	.252	-.231	-.128	1	.326	.109
	Sig. (2-tailed)	.955	.257	.342	.687	.960	.380	.582	.332	.369	.254	.178	.219	.501		.079	.568
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y15	Pearson Correlation	-.078	.299	.094	-.089	.033	.054	.297	-.266	.083	.021	-.089	-.112	.113	.326	1	.213
	Sig. (2-tailed)	.681	.109	.620	.639	.863	.778	.111	.155	.661	.911	.639	.556	.553	.079		.258
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Deskripsi Jenis Kelamin

		Jenis Kelamin			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	Laki-laki	12	40.0	40.0	40.0
	Perempuan	18	60.0	60.0	10.0
Total		30	100.0	100.0	

Deskripsi Umur

		UMUR			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
					Percent
Valid	18-25	7	23.3	23.3	23.3
	26-35	13	43.3	43.3	64.0
	36-45	9	30.0	30.3	78.0
	46-50	1	3.3	3.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

Uji Normalitas

Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
		X	Y
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.02130278	.013470
	Std.Deviation	1.342	1.3324
	Absolute	.167	.149
Most Extreme Differences	Positive	.045	.115
	Negative	.165	.145
Kolmogorov-Smirnov Z		.170	.670
Asymp. Sig. (2-tailed)		.221	.347

a. Test distribution is Normal.

Uji T Test

One Sample Statistic				
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Variabel X	30	63.11	5.78	8.098
Variabel Y	30	64.36	4.93	8.98

Uji One Sample T Test

One-Sample Test							
Model		t	df	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference		Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper	
1	Variabel X	.710	29	7.82	8.16	5.50	.000
	Variabel Y	.970	29	6.58	8.28	6.90	.000

Uji Korelasi Person

Correlation			
		Var_X	Var_Y
Var_X	Pearson	1	.712**
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)		.000
Var_Y	Pearson	.712**	
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

**Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Regresi Sederhana

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.884	2	.116	3.667	.000 ^b
	Residual	7.116	30	.198		
	Total	39.252	23			

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota

b. Predictors: (Constant), Usaha Simpan Pinjam

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.024 ^a	.876	.029	.445

a. Predictors: (Constant), Usaha Simpan Pinjam

Uji Koefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.869	.087		.578	.000
	Usaha Simpan Pinjam	.687	.056	.662	.876	.000

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Anggota

Lampiran 03 : Dokumentasi



Pengisian Kuesioner



Pengisian Kuesioner



Pengisian Kuesioner

Lampiran 04 : Administrasi Penelitian

Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.2188/In.39/FEBI.04/PP.00.9/04/2023
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE
Cq. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Di
KOTA PAREPARE

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : INDRA FAJAR
Tempat/ Tgl. Lahir : MAKASSAR, 27 FEBRUARI 2000
NIM : 18.2400.043
Fakultas/ Program Studi : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM/EKONOMI SYARIAH
Semester : X (SEPULUH)
Alamat : JL. ATLETIK TIMUR, KEL KAMPUNG BARU, KEC BACUKIKI BARAT, KOTA PAREPARE

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah KOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

PENGARUH USAHA SIMPAN PINJAM KOPERASI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI ALFAZZA KOTA PAREPARE

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Mei sampai selesai.
Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasama diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Parepare, 18 April 2023
Dekan,

Muztalifah Muhammadun



Penetapan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.1126/In.39.8/PP.00.9/03/2022 8 Maret 2022
Lampiran :-
Perihal : **Penetapan Pembimbing Skripsi**

Yth: 1. Dr. Syahriyah Semaun, S.E., M.M. (Pembimbing Utama)
2. Sri Wahyuni Nur, S.E., M.Ak. (Pembimbing Pendamping)

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil sidang judul Mahasiswa (i):

Nama : Indra Fajar
NIM. : 18.2400.043
Prodi. : Ekonomi Syariah

Tanggal 3 Februari 2022 telah menempuh sidang dan dinyatakan telah diterima dengan judul:

**PENGARUH USAHA SIMPAN PINJAM KOPERASI KSP ALFAZZA KOTA PAREPARE
TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI**

dan telah disetujui oleh Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai **Pembimbing Skripsi** Mahasiswa (i) dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr. wb.




Dekan,

Muhammad Kamal Zubair

Tembusan:
1. Ketua LPM IAIN Parepare
2. Arsip

Surat Izin Meneliti Kota Parepare

SRN IP0000308


PEMERINTAH KOTA PAREPARE
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faksimile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmpstp@pareparekota.go.id

REKOMENDASI PENELITIAN
Nomor : 308/IP/DPM-PTSP/4/2023

Dasar : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

M E N G I Z I N K A N

KEPADA
NAMA : **INDRA FAJAR**

UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**
Jurusan : **EKONOMI SYARIAH**

ALAMAT : **JL. ATLETIK TIMUR PAREPARE**

UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **PENGARUH USAHA SIMPAN PINJAM KOPERASI TERHADAP KESEJAHTERAAN ANGGOTA KOPERASI ALFAZZA KOTA PAREPARE**


LOKASI PENELITIAN : **DINAS TENAGA KERJA KOTA PAREPARE (KSP ALFAZZA KOTA PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **26 April 2023 s.d 26 Mei 2023**

a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**
Pada Tanggal : **27 April 2023**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA PAREPARE**



Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM
Pangkat : Pembina Tk. 1 (IV/b)
NIP : 19741013 200604 2 019

Biaya : Rp. 0.00

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1
- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah dipadatkan secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSSE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMP/PTSP Kota Parepare (scan QRCode)



Surat Telah Meneliti


KSP ALFAZZA KOTA PAREPARE
NIB : 1291000151116

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Jerry Latulette
Alamat : BTN Griya Timur, Jalan Studion Gelora Mandiri Blok B No.2 Kota Parepare
Jabatan : Ketua Koperasi Alfazza Kota Parepare
No. HP : 0853 9456 2022

Menyatakan Bahwa :

Nama : INDRA FAJAR
Nim : 18.2400.043
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Parepare
Jurusan : Ekonomi Syariah/ Fakultas Ekonomi Bisnis Islam
Alamat : Jl. Atletik Timur Kota Parepare

Benar telah melaksanakan penelitian dan wawancara di KSP ALFAZZA Kota Parepare pada tanggal 26 April 2023 sd 26 Mei 2023. Dalam rangka penyusunan penelitian dengan Judul” Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasiterhadap Kesejahteraananggota Koperasi Alfazza Kota Parepare”

Demikian surat keterangan penelitian ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 12 Juni 2023
Kepala Koperasi Alfazza,

JERRY. LATULETTE

Lampiran 05 : Biodata Penulis

BIODATA PENULIS



Nama Indra Fajar. Lahir di Makassar, 27 februari 2000. Anak pertama dari lima bersaudara yang lahir dari pasangan bapak Harun Nuru dan Ibu Fauziah Achmad. Pendidikan yang di tempuh penulis yaitu SDN 68 Kota Parepare dan Lulus tahun 2012, SMPN 1 Parepare masuk pada tahun 2012 dan lulus tahun 2015, melanjutkan jenjang di SMAN 2 Parepare dan lulus tahun 2018. Hingga kemudian melanjutkan studi ke jenjang S1 di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan memilih program studi Ekonomi Syariah, penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan di LOKASI PPL di kantor Syahbandar Parepare pada Tahun 2021 kemudian melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat di Kota Enrekang pada tahun 2022 dan menyelesaikan tugas akhirnya yang berjudul “Pengaruh Usaha Simpan Pinjam Koperasi Terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi Alfazza Kota Parepare